

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GELOMBANG II ANGKATAN 8 TAHUN 2025

**PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP) DAN PANDUAN KONTEN UNTUK PELAKSANAAN
LIVE STREAMING TIKTOK PRO 1 RRI BANDUNG.**



Disusun oleh :

Nama : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
NIP : 200002072025042004
Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
Satuan Kerja : LPP RRI Bandung

PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN RADIO
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL : PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
DAN PANDUAN KONTEN UNTUK PELAKSANAAN *LIVE*
STREAMING TIKTOK PRO 1 RRI BANDUNG.
DISUSUN OLEH : AJENG GIRI ANJANI, S.PD.
JABATAN : PRANATA SIARAN AHLI PERTAMA
GOLONGAN : III A
SATUAN KERJA : LPP RRI BANDUNG

Bandung, 13 November 2025

Disetujui sebagai bahan Ujian/Seminar Pelaksanaan Aktualisasi.

Mengetahui,
COACH



Eko Yulian, S.Si, M.Stat.
NIP. 198607172009021004

Menyetujui,
MENTOR



Nina Riyani, S.Pd.
NIP. 197005091998032000

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08:45 – 09:20 WIB
Tempat : Online Zoom

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gelombang II Angkatan 8 Tahun 2025.

JUDUL : PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
DAN PANDUAN KONTEN UNTUK PELAKSANAAN *LIVE*
STREAMING TIKTOK PRO 1 RRI BANDUNG.
DISUSUN OLEH : AJENG GIRI ANJANI, S.PD.
JABATAN : PRANATA SIARAN AHLI PERTAMA
SATUAN KERJA : LPP RRI BANDUNG

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Eko Yulian, S.Si, M.Stat.
NIP. 198607172009021004

Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
NIP. 200002072025042004

PENGUJI

MENTOR

Dr. RR Dhian Probhoyekti, SKM, MA, CRGP.
NIP. 196703181989032002

Nina Riyani, S.Pd.
NIP. 197005091998032000

Mengetahui,
Kepala Pusbangkom LPP RRI

(Ade Irosadi, S.IP, M.M.)
NIP. 197103031998031007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Laporan Aktualisasi yang berjudul "Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Panduan Konten Untuk Pelaksanaan *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung". Laporan ini secara spesifik berfokus pada analisis dan solusi untuk mengatasi isu "Belum Optimalnya *Live streaming* TikTok di Pro 1 RRI Bandung", serta bagian dari kewajiban dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Gelombang II Angkatan 8 Tahun 2025.

Penyusunan Laporan ini tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Penulis berkomitmen menerapkan prinsip tersebut dalam tugas sebagai Pranata Siaran Ahli Pertama di LPP RRI Bandung guna meningkatkan kinerja institusi, memperkuat semangat Bela Negara, serta mendukung transformasi digital lembaga. Dalam prosesnya, penulis memperoleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ade Irosadi, S.IP., MM., selaku Kepala Pusbangkom RRI atas pimpinan dan pengkoordinasian seluruh proses pendidikan dan pelatihan dasar CPNS 2025.
2. Bapak Drs. Soleman Yusuf, M.M., selaku Kepala Stasiun Bandung, yang telah memfasilitasi dan mendukung penyelenggaraan pelatihan, supaya CPNS dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan LPP RRI Bandung.
3. Ibu Nina Riyani, S.Pd., selaku Mentor yang telah memberikan arahan, pendampingan, dan masukan berharga dalam proses penyusunan Laporan ini
4. Ibu Dr. RR Dhian Probhoyekti, SKM, MA, CRGP., selaku Penguji dalam Seminar Laporan Aktualisasi CPNS 2025.
5. Bapak Eko Yulian, S.Si, M.Stat., selaku Coach, atas bimbingan dan motivasi yang konsisten sejak awal hingga selesainya Laporan ini.
6. Seluruh Widyaiswara, Fasilitator, dan Penyelenggara Latsar CPNS LPP RRI 2025 atas bekal ilmu, pengalaman, dan wawasan yang bermanfaat, serta semua pihak yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap Laporan aktualisasi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas kinerja di lingkungan RRI Bandung. Penulis menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun akan sangat membantu dalam penyempurnaan di masa yang akan datang.

Bandung, 13 November 2025

Peserta



Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
NIP. 200002072025042004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA	ii
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II	5
PROFIL SATUAN KERJA DAN PESERTA	5
A. Profil Satuan Kerja	5
B. Profil Peserta	8
BAB III	10
LAPORAN AKTUALISASI	10
A. Deskripsi <i>Core Isu</i>	10
B. Analisis <i>Core Isu</i>	14
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	17
BAB IV	19
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	19
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	20
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	33
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	34
E. Manfaat Terselesaikannya <i>Core Isu</i>	38
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	41
BAB V	42
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	42
A. Kesimpulan	42
B. Rekomendasi	43
REFERENSI	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	19
Tabel 4. 2 Matrik Laporan Aktualisasi	20
Tabel 4. 3 Matrik Laporan Aktualisasi	33
Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	34
Tabel 4. 5 Perbandingan Analisis Data Performa.....	37
Tabel 4. 6 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gedung LPP RRI Bandung	5
Gambar 2. 2 Logo Pro 1 RRI Bandung.....	6
Gambar 2. 3 Logo Pro 2 RRI Bandung.....	6
Gambar 2. 4 Logo Pro 4 RRI Bandung.....	6
Gambar 2. 5 Struktur Organisasi LPP RRI Bandung.....	7
Gambar 2. 6 Foto Profil Peserta	8
Gambar 3. 1 Tampilan Live streaming Tiktok Pro 1 RRI Bandung.....	11
Gambar 3. 2 SK RRI Bandung untuk pembuatan SOP KMB.....	12
Gambar 3. 3Fishbone Belum Optimalnya Live streaming TikTok di Pro 1 RRI Bandung	14

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) merupakan program strategis pemerintah dalam membentuk aparatur yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik. Latsar CPNS tahun 2025 di lingkungan LPP RRI Bandung bidang penyiaran menjadi sarana penting untuk menanamkan nilai-nilai dasar ASN, penguatan integritas, serta pembekalan keterampilan sesuai tugas pokok dan fungsi instansi. Nilai-nilai tersebut telah secara tegas diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Pasal 3 ayat (2), yang berfungsi sebagai landasan normatif dalam membentuk integritas, profesionalisme, dan orientasi pelayanan ASN terhadap masyarakat. Melalui program ini, CPNS tidak hanya diharapkan menguasai pengetahuan teknis, tetapi juga mampu menampilkan perilaku kerja yang mencerminkan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, serta memiliki semangat bela negara.

Salah satu instrumen utama dalam Latsar CPNS adalah Agenda Habitiasi. Agenda ini merupakan tahap pembelajaran yang menuntut peserta untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam praktik kerja nyata di unit kerjanya masing-masing. Habitiasi mengajarkan CPNS untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkannya dalam menghadapi isu nyata yang ada di lingkungan kerja. Dengan kata lain, habitiasi adalah bentuk pembelajaran kontekstual yang mendorong CPNS untuk mengidentifikasi permasalahan aktual, menganalisis akar penyebabnya, kemudian menyusun dan mengimplementasikan solusi yang kreatif, inovatif, dan relevan.

Dalam konteks bidang penyiaran RRI Bandung, isu aktual yang berhasil diidentifikasi adalah “Belum Optimalnya *Live streaming* TikTok di Pro 1 RRI Bandung”. Isu ini muncul seiring dengan perkembangan pesat media sosial, khususnya TikTok, yang saat ini telah menjadi salah satu platform paling populer di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. TikTok tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium penyebaran informasi, promosi, hingga edukasi publik. Namun, pemanfaatan TikTok oleh Pro 1 RRI Bandung melalui program *Live streaming* belum berjalan secara maksimal.

Beberapa permasalahan yang terlihat antara lain:

1. Belum adanya standar baku dalam pelaksanaan *live streaming*, baik dari sisi teknis (peralatan, pencahayaan, audio, koneksi internet), manajerial (alur kerja tim), maupun konten (format acara, interaksi dengan audiens).

2. Kurangnya panduan konten yang sesuai, sehingga arah komunikasi dalam *Live streaming* masih bersifat sporadis.
3. Minimnya optimalisasi interaktivitas dengan audiens TikTok, padahal fitur ini menjadi salah satu kekuatan utama dari platform tersebut.

Permasalahan tersebut berpotensi melemahkan citra RRI Bandung di ruang digital, padahal sebagai lembaga penyiaran publik, RRI memiliki kewajiban untuk selalu hadir, adaptif, dan responsif dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat di berbagai saluran media.

Berdasarkan analisis isu di atas, maka gagasan penyelesaian yang diusulkan adalah “Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Panduan Konten Untuk Pelaksanaan *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung”. Penyusunan SOP menjadi langkah strategis untuk menciptakan tata kelola siaran langsung yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. SOP ini akan mencakup tahapan pra-produksi, pelaksanaan, hingga pasca-produksi, sehingga setiap *Live streaming* memiliki alur kerja yang baku dan standar kualitas yang dapat dipertahankan. Sementara itu, penyusunan panduan konten bertujuan memberikan arahan dalam aspek kreativitas dan komunikasi, seperti format konten yang sesuai, serta pemanfaatan visual dan branding. Panduan ini diharapkan mampu menjaga citra RRI sebagai media penyiaran publik yang kredibel, sekaligus menarik bagi audiens digital, khususnya generasi muda.

Penerapan gagasan ini selaras dengan nilai-nilai BerAKHLAK. Nilai Berorientasi Pelayanan tercermin dalam upaya menghadirkan konten *Live streaming* yang lebih berkualitas, informatif, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Nilai Akuntabel diwujudkan melalui SOP yang menjadi landasan transparansi dan kejelasan alur kerja. Nilai Kompeten hadir dalam upaya CPNS mengembangkan keahlian baru dalam penyiaran digital. Nilai Harmonis dan Kolaboratif ditunjukkan melalui kerja sama lintas bagian : penyiar, teknisi, kreator konten, hingga manajemen, dalam menyukseskan implementasi SOP dan panduan konten. Nilai Loyal terlihat dari komitmen menjaga citra dan reputasi RRI sebagai lembaga penyiaran publik, sedangkan nilai Adaptif terealisasi dalam upaya menyesuaikan strategi komunikasi dengan perkembangan teknologi dan tren media sosial.

Dengan demikian, gagasan perumusan SOP dan panduan konten ini tidak hanya sekadar jawaban atas permasalahan teknis “belum optimalnya *Live streaming* TikTok”, tetapi juga merupakan implementasi nyata dari visi pembentukan ASN yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik. Melalui langkah ini, RRI Bandung diharapkan mampu meningkatkan kualitas siaran digitalnya, memperluas jangkauan audiens, serta memperkuat posisinya sebagai lembaga penyiaran publik yang modern, relevan, dan dekat dengan masyarakat.

B. Tujuan

Laporan aktualisasi ini disusun selaras dengan pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS 2025 yang memiliki tujuan utama untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam sebuah proyek nyata, guna memberikan kontribusi positif bagi organisasi. Secara lebih rinci, proyek ini memiliki tiga tujuan spesifik :

1. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dengan mengidentifikasi isu-isu faktual di lingkungan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Bandung. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap isu-isu "*Belum Optimalnya Live streaming TikTok di Pro 1 RRI Bandung, belum optimalnya siaran On-Air di RRI Bandung, dan belum optimalnya Best Cut Video Reels di RRI Bandung*". Hal tersebut dilakukan untuk membentuk pola pikir CPNS agar mampu melihat permasalahan secara menyeluruh, mencari akar penyebabnya, serta merumuskan alternatif solusi yang konstruktif.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dengan merumuskan gagasan solutif yang terstruktur. Gagasan kreatif ini terwujud dalam "*Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Panduan Konten Untuk Pelaksanaan Live streaming Tiktok Pro 1 RRI Bandung*", sebuah solusi komprehensif yang tidak hanya mengatasi masalah teknis, tetapi juga meningkatkan kualitas konten dan branding RRI Bandung.
3. Mengaktualisasikan dan menghabituasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Setiap tahapan kegiatan dalam Laporan aktualisasi ini dirancang agar mencerminkan dan melatih internalisasi nilai-nilai dasar ASN, yaitu, nilai-nilai seperti Akuntabel (bertanggung jawab dalam analisis data), Kompeten (mengembangkan SOP dan panduan), Adaptif (merespons tren digital), dan Kolaboratif (bekerja sama dengan tim) akan diterapkan secara konsisten, sehingga membentuk kebiasaan kerja yang profesional dan berintegritas. Dengan demikian, habituasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemecahan masalah, tetapi juga sebagai wadah pembiasaan nilai-nilai luhur ASN dalam praktik nyata sehari-hari.

C. Ruang Lingkup

Laporan aktualisasi ini disusun dengan ruang lingkup yang secara khusus diarahkan pada penyelesaian core isu terpilih, yaitu "*Belum Optimalnya Live streaming TikTok di Pro 1 RRI Bandung*". Permasalahan ini dipandang krusial karena media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi salah satu kanal komunikasi paling efektif dalam menjangkau generasi muda, meningkatkan visibilitas lembaga, dan memperkuat interaksi dengan masyarakat luas. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan *Live streaming* TikTok di Pro 1 RRI Bandung belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan standar operasional prosedur

(SOP) yang baku, pedoman konten yang jelas, serta konsistensi dalam penerapan strategi siaran digital. Oleh karena itu, ruang lingkup kegiatan aktualisasi akan difokuskan pada perumusan SOP serta pembuatan panduan konten untuk mendukung pelaksanaan *Live streaming* yang konsisten, profesional, dan menarik.

Tempat pelaksanaan aktualisasi adalah di LPP RRI Bandung, khususnya pada satuan kerja yang terkait langsung dengan bidang penyiaran dan pengelolaan media baru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan nyata di lingkungan kerja, di mana media digital, terutama TikTok, memiliki peran strategis dalam memperkuat *positioning* RRI Bandung di tengah persaingan media publik dan swasta. Kegiatan akan melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak internal, mulai dari penyiar Pro 1 dan tim media baru, agar hasil aktualisasi tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif dan sesuai kebutuhan organisasi. Waktu pelaksanaan aktualisasi direncanakan berlangsung pada tanggal 29 September hingga 11 November 2025.

Dengan ruang lingkup tersebut, Laporan aktualisasi ini tidak hanya bertujuan menghasilkan dokumen SOP dan panduan konten sebagai instrumen kerja, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas layanan siaran digital RRI Bandung, memperkuat konsistensi dan profesionalisme penyiaran, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang selaras dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

BAB II.

PROFIL SATUAN KERJA DAN PESERTA

A. Profil Satuan Kerja



Gambar 2. 1 Gedung LPP RRI Bandung

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Bandung adalah sebuah stasiun penyiaran publik yang berlokasi strategis di Jalan Diponegoro No. 61, Kota Bandung. Sebagai bagian dari jaringan RRI secara nasional, institusi ini mengemban amanat berat untuk melayani masyarakat melalui siaran yang independen, netral, dan tidak komersial, dengan berpegang pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005. LPP RRI Bandung tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, edukasi, dan hiburan, tetapi juga berperan krusial sebagai kontrol sosial dan perekat budaya bangsa. Dengan statusnya sebagai Radio Tipe B, Lembaga Penyiaran Publik RRI Bandung memiliki peran untuk menyelenggarakan siaran publik berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Dewan Direksi. Peran strategisnya mencakup koordinasi perencanaan program siaran, optimalisasi teknologi dan media baru, pengelolaan layanan publik serta pengembangan usaha, dan penataan tata kerja. Dengan posisi ini, RRI Bandung tidak hanya melayani audiens di wilayahnya, tetapi juga berfungsi sebagai Koordinator Wilayah Jawa Barat, yang mengawasi dan mengoordinasikan operasional teknis serta penyiaran seluruh stasiun RRI di provinsi tersebut.

Untuk mewujudkan **visi** LPP RRI secara Nasional, yaitu “Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, dan **misi**-nya, yaitu :

- 1) Menyelenggarakan program, kegiatan, dan konten sesuai fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan yang berkualitas, relevan, berdampak, dan menginspirasi, sesuai nilai-nilai ke-Indonesiaan.
- 2) Mengelola dan mengembangkan sumber daya serta manajemen dengan prinsip good public governance untuk menjadikan RRI sebagai media yang relevan dan berdampak.

LPP RRI Bandung mengudara melalui tiga kanal utama dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat yang beragam, hal tersebut mencerminkan komitmennya terhadap penyiaran yang inklusif dan multi-platform, 3 kanal tersebut meliputi :



- 1) **Pro 1 (97,6 FM)** : berfokus pada informasi, berita lokal, edukasi, dan konten inspiratif dengan segmen audiens berusia 30-50 tahun, dan jangkauan yang diperkuat oleh stasiun RRI di Subang, Garut, Tasikmalaya, Sukabumi, dan Banten.



- 2) **Pro 2 (96,0 FM)** : dengan segmen audiens generasi muda usia 15-30 tahun dengan konten musik, hiburan, *lifestyle*, serta interaksi kreatif.



- 3) **Pro 4 (540 kHz AM)** : didedikasikan untuk melestarikan dan menyiarkan seni dan budaya serta memastikan warisan Nusantara tetap hidup, dalam program budaya lokal, musik tradisional, dan pelestarian nilai-nilai kultural Jawa Barat.

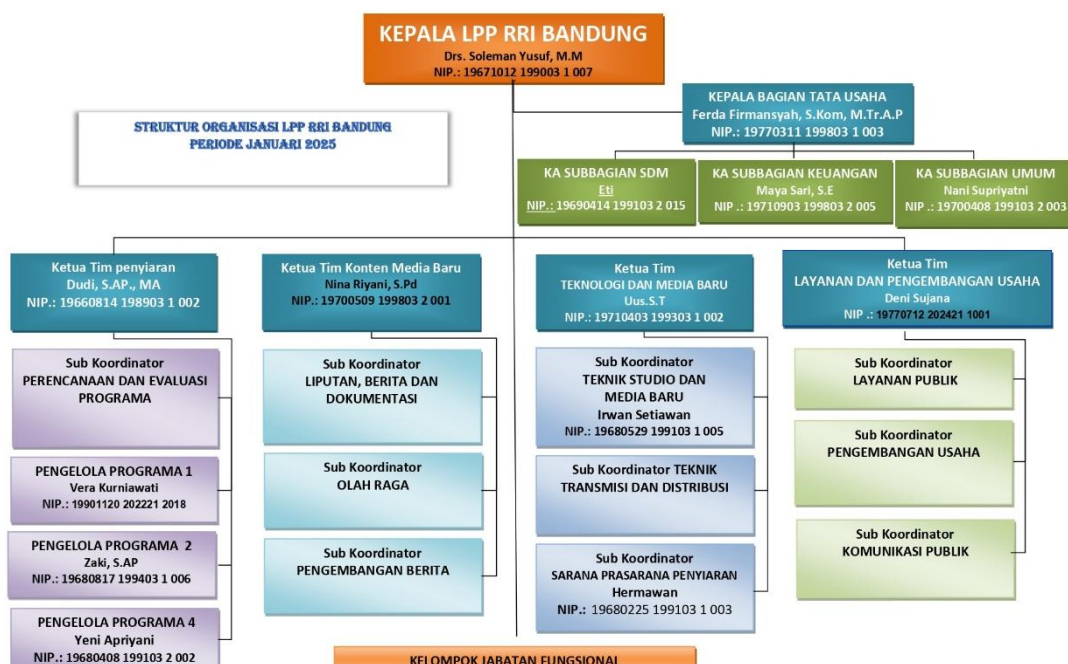
Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Bandung mengemban mandat krusial untuk melayani kepentingan publik, dengan berstatus independen, netral, dan tidak komersial. Fungsinya mencakup penyediaan siaran informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan yang sehat, yang secara fundamental bertujuan untuk memperkuat keberagaman dan integrasi nasional. Sejalan dengan perannya, RRI Bandung juga aktif dalam ekosistem pemberitaan nasional, memproduksi konten berita dan artikel untuk Kantor Berita Radio Nasional (KBRN). KBRN berfungsi sebagai pusat pemberitaan utama yang menyediakan materi siaran bagi seluruh jaringan RRI di Indonesia, serta menjadi sumber rujukan informasi kredibel bagi publik.

Dengan sejarah yang kaya dari era kolonial, RRI Bandung telah bertransformasi menjadi Lembaga Penyiaran Publik berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 Tahun 2005, yang merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Menanggapi pesatnya perkembangan teknologi, RRI Bandung telah melakukan pergeseran signifikan menuju media multiplatform. Strategi ini diwujudkan melalui optimalisasi kanal siaran konvensional dan digital, termasuk pemanfaatan

aplikasi RRI Digital sebagai akses terpadu ke berita, musik, dan *podcast* dari seluruh stasiun RRI. Selain itu, RRI NET menyiarkan program dalam format radio visual melalui layanan *streaming* daring, memperluas jangkauan ke platform visual, memastikan RRI tetap relevan dan dapat diakses oleh audiens modern.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap masyarakat, RRI Bandung secara rutin menyelenggarakan acara-acara penting berskala nasional. Hal ini mencakup Bintang Radio Indonesia sebagai ajang pencarian bakat menyanyi tertua di Indonesia, dan Pekan Tilawatil Quran (PTQ) yang merupakan sebuah festival keagamaan yang telah berlangsung sejak tahun 1968. Seluruh operasional dan strategi RRI Bandung sepenuhnya selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh RRI Pusat, menunjukkan dedikasi terhadap tujuan dan nilai-nilai inti lembaga.

Secara struktural, LPP RRI Bandung dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun yang bertanggung jawab penuh dan langsung kepada Dewan Direksi LPP RRI. Untuk menjalankan operasional yang kompleks, Kepala Stasiun dibantu oleh jajaran pimpinan yang terstruktur, meliputi Kepala Bagian Tata Usaha serta para Ketua Tim yang memimpin unit-unit strategis. Unit-unit ini mencakup bidang-bidang inti seperti Tim Penyiaran, Tim Konten Media Baru, dan Tim Teknologi dan Media Baru. Setiap tim dikoordinasikan oleh para Ketua Tim, yang membawahi pejabat fungsional serta staf pelaksana. Melalui kolaborasi yang sinergis di antara seluruh elemen struktural ini, RRI Bandung berupaya konsisten untuk menjaga kualitas siaran, memperluas jangkauan layanan publik, dan memastikan bahwa setiap program yang disajikan memenuhi standar profesionalisme dan relevansi yang tinggi. Berikut adalah Struktur Organisasi LPP RRI Bandung :



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi LPP RRI Bandung

Gambar struktur organisasi di atas menunjukkan tata kelola yang profesional dan terorganisir. Setiap unit, dari Kepala Stasiun hingga staf pelaksana, memiliki peran penting dalam memastikan operasional RRI Bandung berjalan efisien. Struktur ini mencerminkan komitmen untuk berkolaborasi dalam menjaga kualitas siaran, memperluas layanan publik, dan mencapai tujuan lembaga dalam melayani masyarakat secara optimal.

B. Profil Peserta

	Nama	: Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
	NIP	: 200002072025042004
	Jabatan	: Pranata Siaran Ahli Pertama
	Pendidikan Terakhir	: S-1 Pendidikan Multimedia
	Unit Kerja	: Bidang Penyiaran LPP RRI Bandung
	Penempatan	: LPP RRI Bandung

Gambar 2. 6 Foto
Profil Peserta

Ajeng Giri Anjani, S.Pd., adalah seorang individu di bidang multimedia dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang relevan. Peserta menempuh pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia, dan berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan Multimedia pada tahun 2022. Selanjutnya, peserta telah mengabdikan sebagai Guru Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMKN 1 Majalaya dari tahun 2022 hingga 2025. Pengalaman ini tidak hanya mengasah kemampuan pedagogisnya, tetapi juga memperdalam keahlian praktis. Sebagai tambahan, pada tahun 2024, peserta juga menjalani magang di Digital Printing Tirta Anugrah, yang memberikan wawasan mendalam mengenai praktik industri kreatif, khususnya dalam bidang percetakan digital. Kombinasi antara latar belakang akademis, pengalaman mengajar, serta pemahaman praktis industri menjadikan Ajeng memiliki fondasi yang kuat untuk berkontribusi di bidang multimedia dan penyiaran digital.

Perjalanan karier peserta saat ini memasuki fase transisi penting setelah dinyatakan lulus dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia Nomor 2641/KP.03.02 Tahun 2025 tanggal 02 Mei 2025, peserta secara resmi diangkat dan bertugas sebagai CPNS Pranata Siaran Ahli Pertama pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia Bandung. Penugasan ini menjadi momentum strategis bagi peserta untuk mengintegrasikan ilmu, pengalaman, serta kompetensi yang dimiliki dalam mendukung peran RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, kredibel, dan inovatif.

Dengan penuh komitmen, peserta bertekad memberikan kontribusi nyata dalam menghadirkan layanan informasi, pendidikan, hiburan, serta budaya yang tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga mampu menginspirasi masyarakat luas, sejalan dengan misi RRI untuk memperkuat persatuan bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

Sebagai seorang CPNS Pranata Siaran Ahli Pertama pada Bidang Penyiaran LPP RRI Bandung, posisi ini mengemban tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diatur secara komprehensif dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2017. Tugas utamanya adalah menyelenggarakan siaran radio dan media lainnya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, hingga evaluasi. Hal ini mencakup produksi siaran langsung maupun rekaman, yang bertujuan utama untuk menyampaikan informasi, pendidikan, hiburan, serta pesan-pesan sosial dan budaya kepada khalayak. Dalam setiap implementasinya, Pranata Siaran bertanggung jawab penuh untuk memastikan kualitas substansi dan teknis siaran agar sesuai dengan pedoman penyiaran dan kebijakan redaksi yang berlaku di LPP RRI.

Selain menjalankan peran utama dalam bidang penyiaran, peserta juga dipercaya untuk mengemban tanggung jawab sebagai anggota Tim Monitoring RRI Digital di LPP RRI Bandung. Penugasan ini mencerminkan kepercayaan lembaga terhadap kapasitas peserta dalam mendukung penguatan transformasi digital RRI. Tugas di tim ini mencakup :

1. Mengecek performa aplikasi: loading time, fitur onair, podcast, dan berita.
2. Menilai kualitas audio streaming dan kestabilan koneksi.
3. Memastikan sinkronisasi konten antara aplikasi, website, dan siaran analog.
4. Memantau feedback pengguna via fitur komentar/chat/review (jika ada).
5. Melaporkan bug atau gangguan teknis ke tim pengembang.

Selanjutnya, Berdasarkan Surat Keputusan Kepala LPP RRI Bandung Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penetapan Tim Efektif Pelaksanaan Aksi Perubahan Standarisasi SOP, peserta dipercaya untuk mengemban tugas strategis sebagai anggota Tim Perancang SOP Konten Media Baru (KMB). Penugasan ini menegaskan peran penting peserta dalam mendukung penguatan tata kelola organisasi melalui penyusunan standar operasional yang terukur dan berkesinambungan. Dengan mengombinasikan pengalaman di bidang penyiaran serta keterlibatan dalam pemantauan media daring, peserta tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas siaran, tetapi juga pada optimalisasi publikasi digital RRI. Peran tersebut selaras dengan visi LPP RRI Bandung untuk menjadi lembaga penyiaran publik yang relevan dengan perkembangan zaman, memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta menginspirasi nilai-nilai ke-Indonesiaan dalam mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

BAB III

LAPORAN AKTUALISASI

Selama periode penugasan awal di LPP RRI Bandung dan sepanjang rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (LATSAR CPNS), penulis telah melaksanakan observasi dan analisis komprehensif terhadap kondisi operasional di lingkungan kerja Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung. Berdasarkan hasil observasi mendalam tersebut, teridentifikasi dan ditetapkan satu isu inti (core issue) krusial yang kemudian menjadi fokus utama dalam pelaksanaan aktualisasi, yaitu Belum Optimalnya Live streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung.

A. Deskripsi Core Isu.

Belum optimalnya implementasi *Live streaming* TikTok Pro 1 RRI Bandung menjadi isu krusial yang perlu segera ditangani. Meskipun Pro 1, sebagai salah satu kanal utama RRI Bandung, telah berupaya menjangkau audiens yang lebih muda melalui platform TikTok, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan mendasar yang menghambat efektivitasnya. Upaya untuk merangkul platform media sosial ini belum sepenuhnya berhasil karena tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstruktur, yang mengakibatkan proses produksi siaran langsung berjalan tanpa panduan jelas dan konsistensi. Akibatnya, tim yang terlibat tidak memiliki alur kerja yang efisien dan seringkali menghadapi ketidakjelasan peran, sehingga potensi platform tidak termanfaatkan secara maksimal. Selain itu, siaran langsung yang ditayangkan juga kurang menarik karena belum maksimal dalam memanfaatkan fitur-fitur interaktif TikTok, seperti sesi tanya jawab, sehingga komunikasi yang terjalin terasa satu arah dan kurang dinamis. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya aset grafis dan visual yang dirancang khusus untuk platform TikTok, yang membuat siaran Pro 1 RRI Bandung kalah bersaing dengan konten-konten media lain yang lebih kreatif dan estetik.

a) Bukti Pendukung :

Temuan konkret yang mendasari isu belum optimalnya *Live streaming* TikTok Pro 1 RRI Bandung menunjukkan adanya dua sumber bukti yang saling melengkapi. Bukti pertama diperoleh melalui dokumentasi aktivitas harian kanal TikTok Pro 1 RRI Bandung. Observasi mendalam ini mengungkap ketidakkonsistenan yang mencolok dalam siaran langsung, di mana *Live streaming* dilakukan dengan sering kali mengalami jeda yang signifikan, menunjukkan tidak adanya panduan operasional yang baku. Lebih lanjut, interaksi antara penyiar dan audiens sangat minim, di mana komentar atau pertanyaan dari penonton jarang mendapatkan respons, sehingga

menghambat terbangunnya komunikasi dua arah yang seharusnya menjadi kekuatan utama media sosial. Kualitas visual siaran juga terkesan sederhana, tanpa dukungan aset grafis yang dirancang khusus untuk platform TikTok, seperti *lower third* atau *banner* interaktif, yang membuat konten kalah bersaing secara visual.



Gambar 3. 1 Tampilan *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung

Bukti kedua yang memperkuat temuan ini adalah Surat Keputusan Kepala LPP RRI Bandung Nomor: 40 Tahun 2025 tentang pembentukan Tim Efektif Pelaksanaan Aksi Perubahan Standarisasi SOP sebagai Pilar Penguatan Tata Kelola LPP RRI Bandung. Keberadaan SK ini secara eksplisit mengindikasikan pengakuan resmi dari manajemen RRI Bandung mengenai perlunya standarisasi operasional untuk layanan media digital, termasuk *live streaming*.

Meskipun demikian, temuan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi dari SOP yang diamanatkan belum sepenuhnya berjalan, terutama di kanal Pro 1, yang masih menunjukkan permasalahan konsistensi, interaksi, dan kualitas visual. Dengan demikian, kedua temuan ini secara sinergis mengkonfirmasi bahwa isu yang ada tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga struktural, berakar pada belum efektifnya penerapan sistem dan prosedur yang seharusnya mendukung optimalisasi layanan digital Pro 1 RRI Bandung.

agresif dan efektif dalam memanfaatkan platform digital seperti TikTok. Hal ini tidak hanya berujung pada penurunan jumlah audiens, tetapi juga melemahnya pengaruh dan relevansi RRI dalam lanskap media digital yang terus berubah.

c) Keterkaitan Isu dengan Agenda III: Manajemen ASN dan Smart ASN

Isu ini memiliki keterkaitan yang fundamental dengan pelatihan Agenda III, yang berfokus pada dua pilar utama: Manajemen ASN dan Smart ASN. Masing-masing pilar ini menawarkan perspektif yang saling melengkapi dalam memahami urgensi penyelesaian isu ini.

1) Manajemen ASN

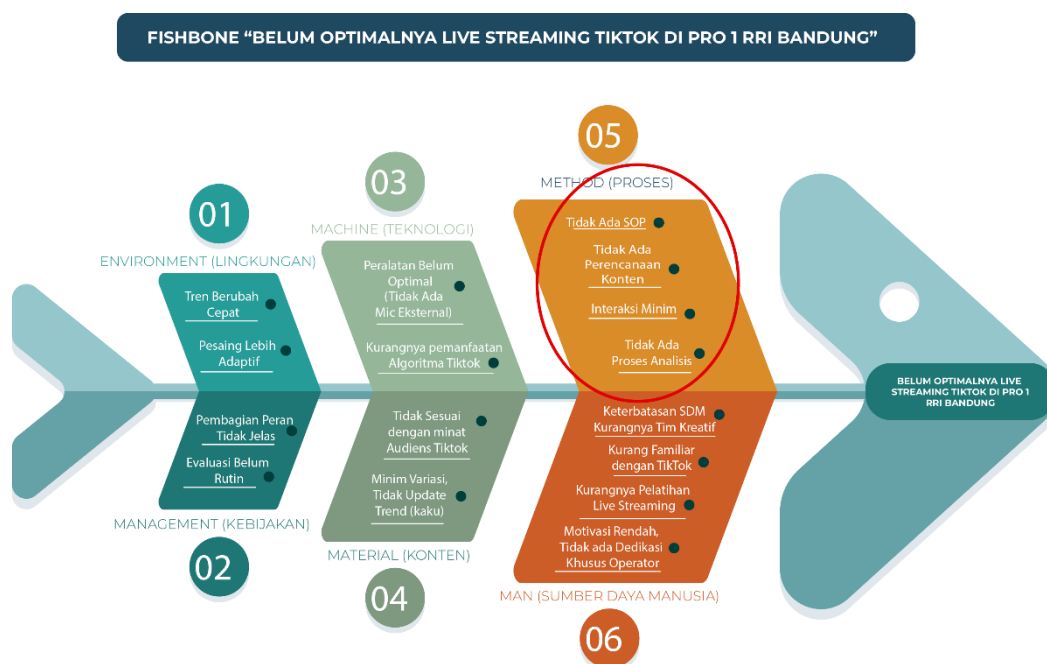
Dari sudut pandang Manajemen ASN, permasalahan ini secara langsung berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas kerja ASN di Bidang Penyiaran RRI Bandung. Profesionalisme ASN diukur dari kemampuannya bekerja secara terstruktur dan sesuai pedoman yang baku. Ketidadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang spesifik untuk *Live streaming* TikTok menciptakan ruang ketidakpastian dalam alur kerja, mulai dari perencanaan konten, pembagian peran tim, hingga evaluasi pasca-siaran. Kondisi ini tidak hanya mengganggu efisiensi, tetapi juga melemahkan akuntabilitas karena tidak adanya standar jelas yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur kinerja. Dengan merumuskan dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), isu ini akan mendorong para ASN untuk bekerja lebih terorganisasi, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Manajemen ASN, yang menuntut transparansi dan tanggung jawab dalam setiap tugas.

2) Smart ASN

Isu ini juga sangat relevan dengan prinsip Smart ASN, yang menuntut ASN untuk tidak hanya melek teknologi, tetapi juga mampu menggunakannya secara kreatif dan inovatif. Optimalisasi *Live streaming* TikTok, yang mencakup pembuatan alur ilustrasi dan aset grafis yang menarik, secara langsung mendorong para ASN untuk mengembangkan kompetensi digital mereka. Proses ini memaksa mereka untuk keluar dari zona nyaman dan beradaptasi dengan dinamika platform digital yang sangat cepat. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas visual siaran bukan sekadar tugas teknis, melainkan cerminan dari kemampuan ASN untuk bertransformasi dan memberikan pelayanan publik yang relevan di era digital. Dengan mengatasi isu ini, RRI Bandung akan menghasilkan ASN yang tidak hanya profesional dan akuntabel, tetapi juga adaptif, kreatif, dan inovatif, sejalan dengan visi Smart ASN untuk mewujudkan layanan publik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

B. Analisis Core Isu

Analisis ini menguraikan faktor-faktor penyebab belum optimalnya *Live streaming* TikTok di Pro 1 RRI Bandung. Analisis isu dilakukan dengan menggunakan Fishbone Diagram. Pendekatan fishbone diagram juga berupaya memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. Berikut adalah Fishbone diagram tentang isu *Belum Optimalnya Live streaming TikTok di Pro 1 RRI Bandung* :



Gambar 3. 3Fishbone Belum Optimalnya Live streaming TikTok di Pro 1 RRI Bandung

1. *Environment (Lingkungan)*

Permasalahan dari sisi lingkungan eksternal muncul akibat dinamika platform digital yang sangat cepat berubah. TikTok, sebagai media sosial berbasis video pendek dan interaksi cepat, memiliki algoritma serta tren yang sangat fluktuatif. Sayangnya, Pro 1 RRI Bandung belum memiliki sistem yang adaptif dalam merespons perubahan ini. Akibatnya, banyak tren terlewat, membuat *Live streaming* terasa usang dan kurang relevan. Di sisi lain, kompetitor media lebih cepat beradaptasi karena memiliki struktur tim yang fleksibel dan orientasi digital yang kuat. Tidak hanya itu, pembagian peran tim internal RRI Bandung juga belum optimal, tidak ada struktur organisasi khusus yang menangani pengelolaan media digital secara menyeluruh. Hal ini diperparah oleh tidak adanya sistem evaluasi rutin terhadap kinerja live streaming, sehingga strategi perbaikan cenderung reaktif, bukan berbasis data dan evaluasi.

2. *Management (Kebijakan)*

Secara manajerial, belum terdapat kebijakan strategis yang menjadikan TikTok Live sebagai bagian dari roadmap transformasi digital RRI. Kegiatan *Live streaming* TikTok

sejauh ini hanya berjalan sebagai inisiatif unit kerja tertentu, bukan sebagai program prioritas lembaga. Akibatnya, sumber daya, baik SDM maupun peralatan, tidak dialokasikan secara khusus untuk pengembangan media digital ini. Tidak adanya tim khusus pengelola media baru membuat pengelolaan konten TikTok bersifat sporadis dan tanpa arah yang jelas. Kegiatan promosi juga minim, baik di internal maupun eksternal, sehingga awareness masyarakat terhadap kehadiran konten live dari RRI Bandung sangat rendah. Ini menyebabkan potensi jangkauan audiens tidak maksimal, dan daya saing media RRI di ruang digital menjadi tertinggal.

3. Machine (Sarana dan Teknologi)

Dari aspek teknologi, infrastruktur siaran belum memenuhi standar produksi konten digital yang berkualitas. Peralatan yang digunakan, seperti kamera, pencahayaan (lighting), dan audio, masih didesain untuk kebutuhan siaran radio konvensional. Misalnya, absennya penggunaan mic eksternal mengakibatkan kualitas suara saat siaran live TikTok kurang jernih dan mengganggu kenyamanan penonton. Selain itu, studio siaran RRI Bandung lebih difungsikan untuk kebutuhan audio, sehingga dari segi estetika visual, termasuk pencahayaan, komposisi gambar, dan tata letak, belum mendukung citra profesional untuk konten video berbasis sosial media. Pemanfaatan algoritma TikTok pun masih sangat terbatas. Belum ada upaya khusus untuk memahami dan mengeksplorasi fitur-fitur TikTok seperti waktu tayang optimal, pemilihan hashtag, pemicu *engagement* (seperti polling atau stiker interaktif), dan tren duet/challenge, sehingga jangkauan konten sangat rendah.

4. Material (Konten)

Aspek konten merupakan salah satu titik lemah paling mencolok. *Live streaming* yang disajikan cenderung masih menggunakan pendekatan komunikasi formal dan struktural khas radio, bukan pendekatan kreatif yang umum ditemui di TikTok. Alhasil, gaya penyampaian terasa kaku, monoton, dan tidak engaging bagi pengguna TikTok yang terbiasa dengan konten visual yang dinamis dan ringan. Minimnya pemanfaatan elemen viral seperti musik populer, challenge, atau storytelling visual menyebabkan siaran kehilangan daya tarik. Selain itu, tidak dilakukan segmentasi audiens secara jelas—misalnya berdasarkan usia, minat, atau waktu aktif pengguna TikTok—sehingga strategi penyajian konten tidak tepat sasaran dan kurang mampu membangun hubungan emosional atau komunitas digital yang loyal.

5. Method (Proses)

Prosedur operasional dalam pelaksanaan *Live streaming* TikTok di RRI Bandung belum terstandar. Tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) maupun Panduan konten menyebabkan pelaksanaan siaran berlangsung secara spontan, tanpa perencanaan konten yang matang atau tahapan produksi yang jelas. Akibat dari tidak adanya perencanaan ini adalah kualitas siaran yang tidak konsisten, baik dari segi tema, durasi, maupun waktu tayang. Interaksi dengan penonton pun sangat terbatas karena tidak ada pedoman teknis bagaimana menyapa, membalas komentar, atau mengaktifkan fitur *engagement* selama live berlangsung. Terlebih lagi, proses evaluasi kinerja siaran tidak dilakukan secara sistematis. Tanpa pengukuran data seperti *viewer count*, *watch time*, atau *engagement rate*, maka strategi konten tidak bisa disesuaikan berdasarkan hasil nyata dari lapangan. Hal ini menyebabkan RRI kesulitan dalam mengembangkan strategi berbasis data.

6. Man (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia menjadi elemen krusial dalam kesuksesan transformasi digital, termasuk *Live streaming* TikTok. Namun, di RRI Bandung, masih terdapat kesenjangan kompetensi antara SDM yang tersedia dengan kebutuhan teknis dan kreatif untuk mengelola siaran digital. Mayoritas staf lebih berpengalaman dalam penyiaran konvensional dan belum terbiasa dengan konsep siaran berbasis visual dan interaktif seperti TikTok. Selain itu, belum ada operator khusus yang menangani *Live streaming* TikTok secara penuh waktu. Tugas ini umumnya dibebankan kepada staf yang sudah memiliki tanggung jawab lain, sehingga tidak ada fokus dan dedikasi khusus untuk mengelola TikTok Live secara profesional. Kurangnya pelatihan teknis terkait strategi media sosial, pemanfaatan fitur TikTok, serta kemampuan membangun *engagement* digital semakin memperlebar jurang antara potensi dan realisasi performa siaran. Akibatnya, *Live streaming* berjalan seadanya, tanpa kreativitas atau inovasi yang signifikan.

Dengan demikian, analisis tersebut memperlihatkan bahwa permasalahan belum optimalnya *Live streaming* TikTok di Pro 1 RRI Bandung merupakan hasil dari interaksi multifaktor yang meliputi keterbatasan kompetensi SDM, ketiadaan metode kerja yang baku, keterbatasan sarana dan prasarana, lemahnya inovasi konten, ketiadaan sistem evaluasi kinerja, serta kurangnya dukungan kebijakan dari manajemen. Oleh karena itu, solusi yang dibutuhkan harus bersifat holistik, meliputi penyusunan SOP dan guidelines, inovasi konten berbasis tren digital, serta kurangnya aset grafis yang menarik, untuk mendukung pengembangan *Live streaming* sebagai bagian dari strategi transformasi digital RRI Bandung.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Isu*

Dengan merujuk pada akar penyebab berdasarkan hasil Analisis Fishbone, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut adalah: “Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Panduan konten untuk pelaksanaan *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung.”

Dalam upaya mengimplementasikan gagasan kreatif ini menjadi sebuah program kerja yang konkret dan terukur, serangkaian kegiatan strategis akan diinisiasi dan dieksekusi secara terstruktur selama masa habituasi. Rangkaian kegiatan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan setiap tahapan berjalan efektif, mulai dari perumusan konsep hingga implementasi praktis di lapangan. Adapun tahapan-tahapan yang akan dijalankan untuk merealisasikan inisiatif ini mencakup :

- 1) Pengumpulan data dan Analisis Kebutuhan *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung
Kegiatan ini fokus pada pengumpulan data dan analisis *Live streaming* TikTok di Pro 1 RRI Bandung. Peserta akan mempelajari alur proses *Live streaming* TikTok yang sudah berjalan di Pro 1 RRI Bandung, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya untuk mendapatkan perumusan solusi yang relevan.
- 2) Penyusunan Draf Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pembuatan Panduan Konten *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung
 - a. Penyusunan Draf SOP *Live streaming* TikTok: Merancang draf SOP yang sistematis dan terperinci. Dokumen ini akan menjadi pedoman formal yang mengatur seluruh alur kerja, mulai dari perencanaan konten, pembagian tugas dan peran tim, serta teknik interaksi dengan audiens.
 - b. Pembuatan Panduan Konten: Menyusun panduan yang berfokus pada konsistensi konten dan identitas merek RRI Bandung. Panduan ini mencakup template standar untuk *caption*, *opening* teks, *hashtag*, serta template aset grafis lainnya, memastikan setiap sesi *Live streaming* memiliki ciri dan daya tarik yang seragam.
- 3) Pengembangan Aset/Elemen Digital Pendukung *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung
 - a. Pembuatan Infografis Alur SOP: Menerjemahkan alur kerja SOP ke dalam bentuk infografis visual yang menarik. Infografis ini akan dibuat dalam format *flowchart* yang mudah dicerna oleh seluruh anggota tim, berfungsi sebagai panduan cepat dan ringkas di lapangan.
 - b. Pembuatan Aset Digital *Live streaming*: Merancang dan memproduksi elemen visual yang interaktif dan profesional. Aset ini meliputi *overlay* grafis untuk teks berjalan, *bumper* pembuka/penutup, dan elemen grafis lainnya. Aset digital ini

dirancang untuk dapat digunakan berulang kali guna memperkuat *branding* dan meningkatkan estetika siaran.

4) Sosialisasi, Uji Coba dan Monitoring

- a. Pelaksanaan Sosialisasi: Melaksanakan sesi sosialisasi kepada tim pelaksana. Peserta akan menjelaskan secara rinci tentang SOP dan Panduan Konten yang telah dibuat, diikuti dengan praktik langsung penggunaan aset digital dan infografis.
- b. Pelaksanaan Uji Coba Terbatas: Mengadakan simulasi *Live streaming* sebagai *pilot project*. Uji coba ini bertujuan untuk melihat efektivitas implementasi SOP dan panduan, mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul, serta mengukur performa awal siaran. Pengukuran pada tahap uji coba dilakukan dengan mengukur indikator performa yang meliputi jumlah penonton (total views, rata-rata penonton, serta durasi tonton), tingkat interaksi (jumlah like, komentar, dan share), serta kualitas teknis siaran (kejernihan audio, kestabilan video, dan kelancaran koneksi). Seluruh sesi direkam untuk dianalisis kembali, sehingga setiap gangguan teknis maupun kelemahan konten dapat diidentifikasi dan dampaknya terhadap penurunan penonton atau interaksi. Evaluasi juga dilakukan melalui umpan balik tim internal dengan form penilaian. Hasil pengukuran ini dirangkum dalam laporan uji coba yang berisi capaian metrik kuantitatif, catatan kualitatif, serta rekomendasi perbaikan sebagai dasar penyempurnaan sebelum implementasi secara penuh. Menggunakan indikator performa (jumlah penonton, tingkat interaksi, kualitas teknis siaran). Hasil dari uji coba ini akan menjadi dasar untuk penyempurnaan di masa depan.

Dalam mengoptimalkan implementasi solusi ini, pendekatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penguatan aspek administratif melalui penyusunan SOP, melainkan juga secara strategis menyentuh ranah kreatif dan visual. Dengan melengkapi SOP tersebut dengan infografis alur kerja, *template* konten standar, serta aset digital lainnya, peserta berupaya membangun setiap sesi *Live streaming* Pro 1 RRI Bandung memiliki konsistensi visual yang kuat dan daya tarik yang lebih tinggi. Hal ini akan secara signifikan meningkatkan *branding* dan efektivitas dalam menjangkau dan berinteraksi dengan audiens muda di platform TikTok, sehingga seluruh upaya dapat berjalan lebih menarik, konsisten, dan terukur sesuai target.

BAB IV.

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Jadwal kegiatan aktualisasi ini disusun secara sistematis untuk memastikan seluruh tahapan terlaksana dengan efektif dan terarah. Dalam konteks implementasi strategi penyelesaian isu-isu krusial yang telah ditetapkan, kegiatan dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja yang terstruktur dan terukur. Untuk menjamin akuntabilitas dan keteraturan pelaksanaan, digunakan Tabel Linimasa (Timeline Table) sebagai instrumen kunci. Tabel ini berfungsi sebagai referensi visual utama yang memetakan urutan aktivitas serta durasi aktual dan target pelaksanaannya secara terperinci. Melalui penggunaan instrumen pelaporan ini, setiap tahapan kegiatan dapat dievaluasi, dikendalikan, dan dikoordinasikan. Hal ini memungkinkan kami untuk menganalisis bahwa seluruh proses telah berjalan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang optimal, sesuai dengan linimasa yang direncanakan. Rangkuman realisasi dan capaian tersebut disajikan komprehensif dalam tabel berikut :

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER	OKTOBER				NOVEMBER	
		Tanggal (29-30)	I	II	III	IV	I	II
1.	Pengumpulan data Analisis Kebutuhan <i>Live streaming</i> Tiktok Pro 1 RRI Bandung Rencana : 29 September s/d 05 Oktober 2025	Aktualisasi 29 September s.d 8 Oktober 2025						
2.	Pembuatan Draf Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Draf Panduan Konten <i>Live streaming</i> Tiktok Pro 1 RRI Bandung Rencana : 06 Oktober s/d 19 Oktober 2025			Aktualisasi 9 s.d 18 Oktober 2025				
3.	Pengembangan Aset Digital Pendukung <i>Live streaming</i> Tiktok Pro 1 RRI Bandung Rencana : 20 Oktober s/d 02 November 2025				Aktualisasi 20 s.d 29 Oktober 2025			
4.	Sosialisasi dan Uji Coba Implementasi Rencana : 04 November s/d 11 November 2025.						Aktualisasi 30 Oktober s.d 8 November 2025	

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Satuan Kerja	: Pranata Siaran Ahli Pertama, LPP RRI Bandung.
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimalnya <i>Live streaming</i> TikTok di Pro 1 RRI Bandung. 2. Ketidakresponsifan Layanan Live Chat pada Aplikasi RRI Digital. 3. Minimnya Pemanfaatan Fitur <i>Engagement</i> (Polling, Q&A, Quiz, Collab) di Instagram Pro 1, 2, dan 4.
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya <i>Live streaming</i> Tiktok Di Pro 1 RRI Bandung
Gagasan Pemecahan Isu	: Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Panduan konten untuk pelaksanaan <i>Live streaming</i> Tiktok Pro 1 RRI Bandung.

Tabel 4. 2 Matrik Laporan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1	Pengumpulan data dan Analisis Kebutuhan <i>Live streaming</i> Tiktok Pro 1 RRI Bandung	1.1. Inisiasi dan Konsultasi: Melakukan pertemuan awal dengan mentor untuk menyama-kan persepsi, mengidentifikasi ruang lingkup, dan menentukan target <i>Live streaming</i> TikTok Pro 1 RRI Bandung	<ul style="list-style-type: none"> - Notulensi rapat dan persetujuan awal. - Dokumen hasil wawancara - Laporan analisis performa <i>Live streaming</i> TikTok sebelumnya. - Laporan Analisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Aktif menjalin komunikasi dengan atasan dan mentor untuk memahami ekspektasi dan memberikan solusi yang relevan. • Akuntabel: Berinisiatif mengidentifikasi ruang lingkup tugas dengan jelas untuk memastikan setiap langkah terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Memanfaatkan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki untuk merumuskan tujuan yang strategis dan realistis. • Harmonis: Membangun hubungan kerja yang baik dengan mentor dan tim, menciptakan suasana kolaboratif sejak awal. 	Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan SOP dan panduan konten, pengembangan aset digital, hingga sosialisasi dan uji coba implementasi, berkontribusi langsung terhadap visi LPP RRI " <i>Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-</i>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
		1.2. Pengumpulan Data Awal: Melakukan wawancara terstruktur dengan tim media sosial untuk mengidentifikasi alur kerja, dan kebutuhan spesifik terkait <i>Live streaming</i> TikTok.	Kebutuhan (<i>Need Assessment</i>) dan SWOT.	<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif: Menunjukkan fleksibilitas dalam menerima masukan dan menyesuaikan rencana kerja sesuai dengan arahan. • Berorientasi Pelayanan: Berinisiatif melakukan wawancara langsung untuk memahami kebutuhan tim sebagai pengguna akhir, memastikan solusi yang ditawarkan tepat sasaran. • Akuntabel: Bertanggung jawab dalam mengumpulkan data primer secara jujur, akurat, dan transparan. • Kompeten: Menerapkan metodologi pengumpulan data yang efektif dan terstruktur untuk mendapatkan informasi yang valid. • Harmonis: Menunjukkan sikap empati dan mendengarkan dengan baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, membangun rasa saling percaya. • Adaptif: Mampu menyesuaikan pendekatan pengumpulan data (misalnya, melalui wawancara, observasi, atau kuesioner) sesuai kebutuhan. 	<i>Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045."</i> Analisis kebutuhan memberikan dasar strategis untuk memahami tren audiens muda, sehingga konten yang dihadirkan benar-benar relevan. Penyusunan SOP dan panduan konten memperkuat tata kelola siaran yang profesional, akuntabel, dan sejalan dengan prinsip <i>good public governance</i> , sekaligus menjaga konsistensi identitas RRI. Pengembangan aset digital mendukung

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
		1.3. Analisis Data Performa: Mengumpulkan dan menganalisis data <i>Live streaming</i> yang sudah berjalan, seperti jam tayang, rata-rata <i>viewer</i> dan tipe konten yang paling interaktif.		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Menggunakan data yang terkumpul untuk merumuskan rekomendasi yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan bagi audiens dan efisiensi tim internal. • Akuntabel: Menganalisis data secara objektif, tanpa bias, dan melaporkan temuan dengan integritas tinggi. • Kompeten: Menerapkan keterampilan analisis data untuk mengidentifikasi pola, tren, dan akar masalah dari data yang ada. • Loyal: Berdedikasi untuk memberikan hasil analisis yang terbaik demi kemajuan organisasi. • Adaptif: Mampu menggunakan berbagai <i>tools</i> atau metode analisis untuk mengolah data dan menemukan wawasan baru. • Kolaboratif : Data performa menjadi bahan diskusi lintas divisi (penyiar, teknisi, media baru) untuk menentukan strategi konten bersama. • Harmonis: Menggunakan data performa sebagai bahan diskusi yang objektif bersama tim, menghindari menyalahkan atau menuding pihak tertentu, serta memastikan analisis dilakukan secara adil untuk merumuskan strategi bersama yang mendukung seluruh anggota tim. 	positioning RRI sebagai media publik modern yang adaptif dan kreatif, menghadirkan siaran live streaming yang lebih menarik, inspiratif, serta mampu menjangkau generasi digital. Sementara itu, sosialisasi dan uji coba implementasi memastikan seluruh tim memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pedoman yang telah dibuat, serta melakukan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan Pro 1 RRI Bandung, tetapi juga memperkuat peran RRI secara nasional dalam menyelenggarakan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
		1.4. Laporan Analisis: Menyusun laporan analisis komprehensif yang berisi temuan kunci, identifikasi masalah, dan rekomendasi awal sebagai landasan perumusan solusi yang disertai dengan pengukuran, berupa : Validasi analisis kebutuhan oleh mentor/pembimbing (skor kelayakan analisis min. 4 dari skala 1-5).		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Menyusun laporan yang mudah dipahami, ringkas, dan fokus pada solusi yang dapat diterapkan oleh tim. • Akuntabel: Menyajikan temuan dan rekomendasi secara lugas dan terperinci, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Mampu mengkomunikasikan hasil analisis yang kompleks ke dalam bahasa yang sederhana dan mudah dicerna. • Loyal: Melaporkan hasil dengan integritas dan kejujuran, menunjukkan dedikasi terhadap tugas yang diberikan. • Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor untuk memastikan laporan yang disusun sesuai dengan ekspektasi dan standar organisasi. • Harmonis: Menyajikan laporan dengan bahasa yang netral dan konstruktif, berfokus pada solusi, dan melakukan validasi dengan mentor/pembimbing untuk menjaga hubungan profesional dan memastikan kesamaan pemahaman sebelum mengambil langkah selanjutnya. 	informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan yang berkualitas, relevan, dan berdampak, serta mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.
2	Pembuatan Draf Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Draf Panduan Konten Live	2.1. Penyusunan Draf SOP: Merumuskan draf SOP yang sistematis dan terperinci, mencakup alur pra-produksi (perencanaan, skenario, dan	- Dokumen SOP <i>Live streaming</i> TikTok Pro 1 RRI Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Menyusun SOP yang berorientasi pada kemudahan dan kejelasan bagi tim pelaksana, meminimalkan ambiguitas dalam pekerjaan. 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
	streaming Tiktok Pro 1 RRI Bandung	<p><i>checklist</i> teknis), alur produksi (prosedur saat siaran langsung), dan alur pasca-produksi (evaluasi dan pelaporan).</p> <p>2.2. Pelaporan Draf Panduan Konten: Menyusun draf panduan <i>Live streaming</i> yang fokus pada konsistensi <i>brand</i>, termasuk <i>template</i> standar untuk <i>caption</i>, <i>opening</i> teks, dan <i>hashtag</i> yang relevan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Panduan Konten Interaksi <i>Live streaming</i>. - Berita acara validasi dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Merumuskan alur kerja yang jelas, sehingga setiap peran dan tanggung jawab dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten: Menerapkan pengetahuan teknis dalam merancang pedoman formal yang sistematis dan terperinci. • Harmonis: Menciptakan SOP yang adil dan merata, mempertimbangkan beban kerja setiap tim. • Adaptif: Mengintegrasikan prosedur yang fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan tren platform. • Berorientasi Pelayanan: Mendesain <i>template</i> dan panduan yang mempermudah tim kreatif dalam menghasilkan konten yang berkualitas. • Kompeten: Menerapkan kreativitas dan wawasan digital untuk merancang panduan konten yang relevan dan menarik. • Loyal: Memastikan setiap panduan selaras dengan identitas merek dan nilai-nilai RRI Bandung. • Kolaboratif: Berkoordinasi dengan tim <i>branding</i> dan komunikasi untuk memastikan konsistensi visual. • Adaptif: Menggunakan pendekatan yang inovatif dalam merancang panduan, 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
				mempertimbangkan algoritma dan karakteristik platform TikTok.	
		2.3. Konsultasi dan Validasi Draft: Mempresentasikan draf SOP dan Panduan Konten kepada mentor dan tim terkait untuk mendapatkan masukan, validasi, dan persetujuan, yang disertai dengan pengukuran Tingkat kejelasan Draft SOP dan panduan konten (dinilai oleh mentor dan tim kreatif dengan skor rata-rata ≥ 4 dari skala 1–5).		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Aktif mendengarkan masukan dan umpan balik dari tim untuk menyempurnakan draf. • Akuntabel: Terbuka terhadap kritik dan saran, serta bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan. • Kompeten: Menggunakan data dan fakta hasil analisis sebagai dasar untuk mempertahankan atau merevisi draf. • Harmonis: Menjalin komunikasi dua arah yang konstruktif untuk mencapai kesepakatan bersama. • Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor dan tim terkait untuk memvalidasi setiap bagian dari dokumen. • Loyal : Validasi draf memperlihatkan komitmen menjaga kepentingan lembaga agar SOP dan panduan konsisten dengan misi RRI. 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
		<p>2.4. Finalisasi Dokumen: Melakukan revisi akhir berdasarkan masukan yang diterima, memastikan dokumen siap untuk disahkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen SOP <i>Live streaming</i> TikTok Pro 1 RRI Bandung. - Dokumen Panduan Konten dan Strategi Interaksi <i>Live streaming</i>. - Berita acara validasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : ASN menunjukkan sikap terbuka dan fleksibel terhadap kritik, saran, maupun perubahan untuk menyempurnakan draf sesuai dinamika kebutuhan. • Berorientasi Pelayanan: Menyelesaikan dokumen dengan cermat dan teliti, memastikan tidak ada kesalahan yang dapat menghambat pekerjaan tim. • Akuntabel: Bertanggung jawab penuh atas keakuratan dan kelengkapan dokumen final. • Kompeten: Memastikan tata bahasa dan format dokumen sudah sesuai dengan standar profesional. • Loyal: Menyelesaikan pekerjaan dengan dedikasi tinggi, menunjukkan komitmen terhadap hasil yang terbaik bagi organisasi. • Adaptif: Melakukan penyesuaian akhir berdasarkan masukan terbaru untuk memastikan dokumen tetap relevan. 	
3	Pengembangan Aset/Elemen Digital Pendukung <i>Live</i>	<p>3.1. PeLaporan Konsep Visual : Merumuskan konsep visual yang konsisten dengan <i>brand identity</i> RRI</p>	- Konsep Visual <i>Live streaming</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Mendesain konsep visual yang berorientasi pada kebutuhan audiens, agar tampilan siaran lebih menarik. 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
	streaming Tiktok Pro 1 RRI Bandung	<p>Bandung, termasuk palet warna, tipografi, dan gaya desain.</p> <p>3.2 Pembuatan Infografis Alur SOP: Menerjemahkan alur kerja SOP ke dalam bentuk infografis flowchart yang visual dan ringkas, berfungsi sebagai panduan cepat bagi tim pelaksana di lapangan. Dengan tingkat keterbacaan infografis SOP ($\geq 80\%$ tim memahami alur kerja setelah melihat flowchart).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Infografis Alur SOP dalam format digital. - Kumpulan Aset Digital <i>Live streaming</i> yang siap pakai. - Dokumen panduan penggunaan aset grafis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Menerapkan pengetahuan desain dan estetika visual untuk menghasilkan konsep yang profesional. • Loyal: Berkomitmen untuk memperkuat identitas merek RRI Bandung melalui setiap elemen visual. • Kolaboratif: Berkoordinasi dengan tim kreatif untuk menyelaraskan ide konsep visual. • Adaptif: Mengikuti tren desain terkini untuk memastikan konsep visual tidak ketinggalan zaman. • Harmonis: Mengajak tim kreatif berdiskusi untuk menyamakan selera visual, menghargai setiap masukan desain agar semua merasa memiliki (sense of belonging). • Berorientasi Pelayanan: Menyajikan informasi yang kompleks (alur SOP) dalam bentuk visual yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua anggota tim. • Kompeten: Mengaplikasikan keahlian desain grafis untuk menciptakan produk visual yang berkualitas dan informatif. • Loyal: Berdedikasi untuk menciptakan aset yang dapat meningkatkan produktivitas tim secara keseluruhan. 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
		<p>3.3. Produksi Aset/Elemen Visual Live streaming: Mendesain dan memproduksi elemen visual interaktif seperti overlay grafis untuk nama narasumber, bumper pembuka/penutup, virtual background, dan template grafis lainnya yang dapat digunakan berulang kali. Dengan kualitas visual aset (skor rata-rata penilaian tim kreatif ≥ 4 dari skala 1–5).</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif: Menggunakan tools desain digital yang relevan untuk menghasilkan infografis yang modern dan menarik. • Kolaboratif: Memastikan desain infografis telah disetujui oleh tim, sehingga sesuai dengan kebutuhan visual mereka. • Harmonis: Membuat infografis yang mudah dibaca oleh semua level anggota tim, menunjukkan kepedulian (<i>caring</i>) terhadap kemudahan kerja rekan lain. • Berorientasi Pelayanan: Mendesain aset yang fungsional dan memudahkan tim dalam proses siaran langsung, seperti <i>overlay</i> nama yang mudah diganti. • Akuntabel: Bertanggung jawab penuh terhadap kualitas teknis dan visual dari setiap aset yang dibuat. • Kompeten: Menerapkan kreativitas dan pengetahuan <i>digital tools</i> untuk menghasilkan aset yang profesional. • Loyal: Berkomitmen untuk memperkuat brand identity RRI Bandung melalui setiap elemen visual. • Kolaboratif: Bekerja sama dengan tim teknis untuk memastikan aset yang dibuat kompatibel dengan <i>software live streaming</i> 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
		<p>3.4. Penyusunan <i>User Manual</i> Aset: Menyusun panduan singkat tentang cara penggunaan aset digital agar tim dapat mengaplikasikannya dengan mudah dan benar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Elemen visual dibuat menyesuaikan tren media sosial dan kebutuhan audiens muda yang lebih menyukai tampilan dinamis dan interaktif. • Harmonis: Bersedia memberikan bantuan dan dukungan teknis cepat kepada rekan kerja yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aset visual yang baru dibuat. • Berorientasi Pelayanan: Menyusun panduan yang ringkas dan jelas, berfokus pada kemudahan penggunaan bagi tim. • Akuntabel: Bertanggung jawab atas kejelasan dan keakuratan informasi yang ada di dalam panduan. • Kompeten: Menerapkan kemampuan menulis teknis untuk menyampaikan informasi yang padat dan mudah dicerna. • Harmonis: Menghilangkan potensi kebingungan tim dengan memberikan panduan yang terperinci. • Kolaboratif: Meminta masukan dari tim untuk memastikan panduan tersebut benar-benar membantu dan mudah dipahami. • Adaptif : Panduan/ <i>Manual Book</i> memuat petunjuk yang fleksibel sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan tren maupun kebutuhan konten digital. 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
4	Sosialisasi dan Uji Coba Implementasi	<p>4.1. Pelaksanaan Sosialisasi: Menyelenggarakan sesi sosialisasi interaktif untuk tim pelaksana, memaparkan secara rinci penggunaan SOP, Panduan Konten, dan aset digital.</p> <p>4.2. Pelaksanaan Uji Coba Terbatas: Mengadakan <i>pilot project Live streaming</i> untuk menguji efektivitas implementasi SOP dan aset yang telah dibuat, mencatat kendala, serta mengukur performa awal siaran. Indikator performa uji coba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penonton: target views per sesi meningkat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan dan dokumentasi kegiatan sosialisasi. - Laporan hasil evaluasi <i>pilot project live streaming</i>. - Umpan balik dari tim pelaksana. - Laporan Akhir Habitiasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Berinisiatif memberikan edukasi yang bermanfaat dan relevan kepada rekan kerja untuk meningkatkan kapasitas mereka. • Kompeten: Mampu menyajikan materi dengan cara yang efektif, interaktif, dan mudah dimengerti. • Harmonis: Menciptakan suasana sosialisasi yang interaktif dan kondusif, mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota tim. • Kolaboratif: Membangun <i>engagement</i> dan kerja sama tim yang baik melalui diskusi terbuka selama sesi. • Adaptif: Menggunakan metode presentasi yang berbeda (misalnya, simulasi, video) agar materi dapat tersampaikan dengan baik <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Menjalankan uji coba dengan fokus pada evaluasi pengalaman pengguna, memastikan SOP dan aset memberikan manfaat nyata. • Akuntabel: Melaksanakan uji coba dengan penuh tanggung jawab, mencatat setiap kendala yang muncul secara objektif. • Kompeten: Mengaplikasikan SOP secara teliti dan profesional selama uji coba. 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
		<ul style="list-style-type: none"> Interaksi: target komentar, like, share, per sesi meningkat. 		<ul style="list-style-type: none"> Harmonis: Menjaga suasana kerja yang positif dan saling mendukung saat kendala teknis terjadi. Adaptif: Cepat beradaptasi dengan situasi tak terduga dan proaktif mencari solusi untuk setiap masalah yang muncul. 	
		4.3. Evaluasi dan Pelaporan: Mengumpulkan umpan balik dari tim dari sesi uji coba dengan Evaluasi tim internal (skor koordinasi & kepatuhan SOP ≥ 4 dari skala 1-5), untuk menyusun laporan evaluasi dan merekomendasikan perbaikan lebih lanjut.		<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi Pelayanan: Mengumpulkan umpan balik dari tim dengan pendekatan yang ramah dan suportif, menunjukkan kepedulian terhadap kenyamanan mereka. Akuntabel: Menganalisis hasil uji coba secara objektif dan bertanggung jawab untuk menemukan area perbaikan. Kompeten: Mampu menyusun laporan yang berisi data, analisis, dan rekomendasi yang logis dan terperinci. Loyal: Menyajikan laporan dengan integritas dan kejujuran, menunjukkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Kolaboratif: Berinteraksi aktif dengan mentor untuk menyempurnakan laporan akhir yang komprehensif dan sesuai standar. 	
		4.4. Penyusunan Laporan Akhir Habitiasi: Menyusun laporan akhir yang komprehensif, merangkum seluruh tahapan kegiatan, hasil, kendala,		<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi Pelayanan: Menyusun laporan yang tidak hanya memenuhi formalitas, tetapi juga memberikan nilai tambah dan panduan untuk keberlanjutan program. 	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
		dan rekomendasi untuk keberlanjutan program.		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Bertanggung jawab penuh atas isi dan kebenaran data dalam laporan akhir, yang menjadi bukti kerja selama habituasi. • Kompeten: Mampu merangkum seluruh proses, temuan, dan hasil dengan narasi yang kuat dan profesional. • Loyal: Menunjukkan dedikasi tinggi dengan menyelesaikan laporan yang detail dan berkualitas sebagai bentuk pengabdian kepada instansi. • Kolaboratif: Bekerja sama dengan mentor untuk memastikan laporan final merefleksikan seluruh kontribusi dan capaian secara menyeluruh. 	

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah menyelesaikan dan mengimplementasikan serangkaian produk pendukung, termasuk: Infografis alur visual yang telah mempermudah pemahaman tim. Template dan aset digital yang telah berhasil memperkuat branding. Oleh karena itu, seluruh luaran ini telah terbukti berkontribusi secara sinergis dan langsung pada upaya pencapaian visi RRI sebagai media publik modern yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi digital.

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi ini telah berfungsi sebagai instrumen evaluasi strategis yang secara komprehensif merefleksikan kontribusi nyata dari setiap kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan terhadap nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Melalui analisis pemetaan yang sistematis ini, dokumen laporan ini memungkinkan untuk mengukur dan memverifikasi sejauh mana keberhasilan menginternalisasikan nilai-nilai inti tersebut dalam proses kerjanya. Penilaian yang dilakukan didasarkan pada tingkat relevansi dan bukti kontribusi yang dihasilkan oleh setiap kegiatan terhadap nilai-nilai BerAKHLAK. Dengan demikian, matriks ini bertransformasi menjadi dokumen bukti esensial yang mengonfirmasi bahwa realisasi aktualisasi tidak hanya berhasil dalam menyelesaikan isu teknis yang ditargetkan, melainkan juga secara paralel telah mencapai sasaran strategis dalam membangun karakter ASN yang profesional, berintegritas, dan selaras dengan mandat peraturan perundang-undangan

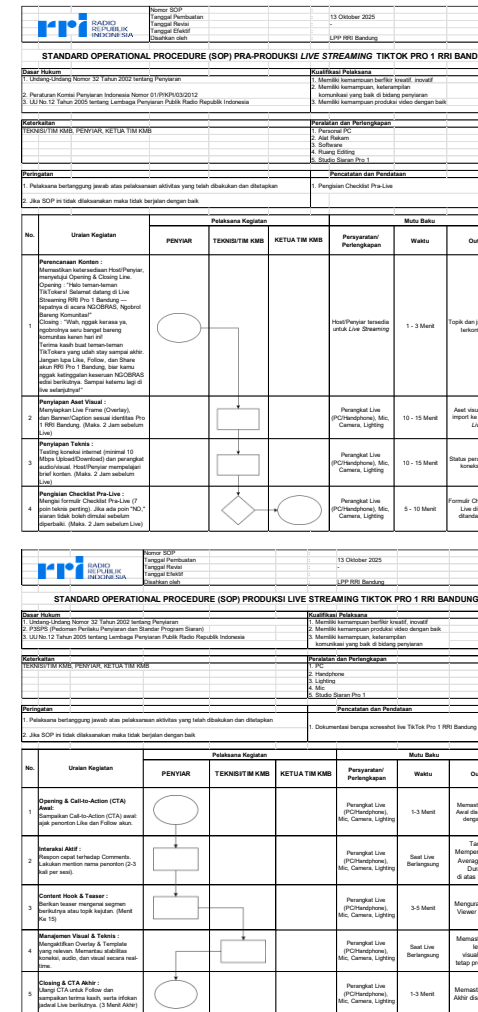
Tabel 4. 3 Matrik Laporan Aktualisasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	4	4	4	4	4	4	4	4	16	16
2.	Akuntabel	4	4	3	3	2	2	3	3	12	12
3.	Kompeten	4	4	4	4	4	4	4	4	16	16
4.	Harmonis	2	4	2	2	1	4	2	2	7	12
5.	Loyal	2	2	3	3	3	3	2	2	10	10
6.	Adaptif	3	3	4	4	4	4	2	2	13	13
7.	Kolaboratif	2	2	2	2	4	4	3	3	11	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	85	90

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Isu utama yang diangkat dalam aktualisasi ini adalah "Belum Optimalnya Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung" yang ditandai dengan inkonsistensi teknis dan rendahnya tingkat interaksi audiens. Aktualisasi ini telah terselesaikan secara komprehensif, dengan hasil yang terukur, tervalidasi, dan menunjukkan perubahan kondisi, diantaranya yaitu :

Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
<p>1. Belum ada standarisasi operasional untuk layanan media digital, termasuk <i>Live Streaming</i> TikTok Pro 1 RRI Bandung. Hal tersebut dilihat dari Surat Keputusan Kepala LPP RRI Bandung Nomor: 40 Tahun 2025.</p>  <p>Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Aksi Perubahan dengan judul Standarisasi SOP Sebagai Pilar Penguatan Tata Kelola LPP RRI Bandung yang dilakukan reformer Ferda Firmansyah, S.Kom., M.Tr. A.P. sebagai peserta pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2025 perlu didukung oleh suatu Tim Kerja Internal;</p> <p>b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini dianggap cakap dan mampu diangkat menjadi Tim Kerja Internal pengelola kegiatan Aksi Perubahan ini;</p> <p>c. bahwa berdasarkan point a dan point b maka perlu ditetapkan dalam Keputusan Kepala LPP RRI Bandung.</p> <p>Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran;</p> <p>2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 Tentang LPP RRI;</p> <p>3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;</p> <p>4. Keputusan Presiden Nomor 115/P Tahun 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas LPP RRI;</p> <p>5. Peraturan Dewan Direksi Nomor 06 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran LPP RRI.</p> <p>MEMUTUSKAN</p> <p>Menetapkan KESATU : Menetapkan pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Kerja Internal pengelola pelaksanaan Aksi Perubahan dengan judul Standarisasi SOP Sebagai Pilar Penguatan Tata Kelola LPP RRI Bandung atas nama Ferda Firmansyah, S.Kom., M.Tr.A.P. pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II Tahun 2025.</p> <p>KEDUA : Tim Kerja Internal sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas :</p> <p>a) Melaksanakan rapat-rapat pembahasan pelaksanaan Aksi Perubahan;</p> <p>b) Melakukan Koordinasi dengan Stakeholder</p> <p>RADIO REPUBLIK INDONESIA BANDUNG Jl. Diponegoro No. 61 Bandung, Jawa Barat Nomor Telp : (022) - 721.8073 - 721.8075 - 720.9596 Website: www.rri.co.id</p> <p>Document ini telah distandarisasi secara elektronik menggunakan aplikasi elektronik yang diterbitkan oleh RRI Bandung dan RRI Jakarta (2025). RRI Bandung dan RRI Jakarta (2025).</p>	<p>1. Sudah ada Dokumen SOP yang memuat alur kerja Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi, serta panduan konten praktis yang telah peserta kembangkan, sebagai upaya peningkatan kualitas <i>Live Streaming</i> TikTok di RRI Bandung.</p>  <p>1. Sudah ada Dokumen SOP yang memuat alur kerja Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi, serta panduan konten praktis yang telah peserta kembangkan, sebagai upaya peningkatan kualitas <i>Live Streaming</i> TikTok di RRI Bandung.</p>

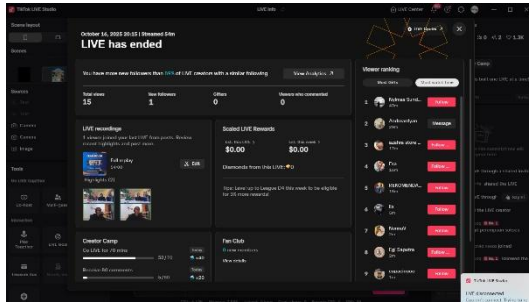
2. Kualitas visual siaran terkesan sederhana, tanpa dukungan aset grafis yang dirancang khusus untuk platform TikTok, seperti *lower third* atau *banner* interaktif.



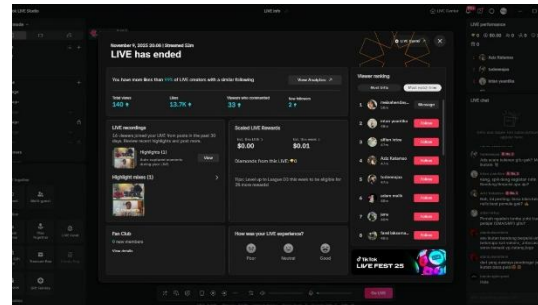
2. Kualitas visual siaran meningkat dengan adanya *lower third* dan *banner* interaktif. Dengan sisi estetis dan fungsional, memiliki rasio 9:16, sebagai optimalisasi konten mobile saat ini.



3. Tingkat Interaksi (*Engagement Rate*) cenderung rendah dan tidak stabil karena kurangnya pedoman taktis konten dan interaksi *Host*.



3. Tingkat Interaksi (*Engagement Rate*) Tinggi : Viewers (Penonton) meningkat lebih dari 833% dan Tingkat Interaksi (*Engagement* – Likes, Komentar) meningkat di atas 100%.



Untuk lebih detailnya dituangkan dalam tabel berikut berdasarkan hasil analisis data performa *live streaming* Tiktok Pro 1 :

Tabel 4. 5 Perbandingan Analisis Data Performa

Metrik Kunci	Live 1 (Views)	Live 2 (Views)	Perbedaan (Growth)	Keterangan
Total Penayangan	15	140	+833.33%	Peningkatan ini mengindikasikan bahwa sinyal siaran Live 2 memiliki relevansi yang jauh lebih tinggi di Algoritma TikTok. Ini kemungkinan disebabkan oleh optimasi elemen pra-siaran seperti <i>thumbnail</i> , judul, <i>hashtag</i> , atau waktu siaran yang lebih tepat sasaran.
Likes	0	13.700	+13.700	Lonjakan dramatis ini menunjukkan bahwa konten Live 2 berhasil memicu reaksi emosional dan kepuasan audiens yang sangat tinggi. Angka <i>Likes</i> sebesar 13,7K sangat masif dibandingkan <i>Views</i> 140, menyiratkan bahwa interaksi per <i>Viewer</i> sangat intens.

Metrik Kunci	Live 1 (Views)	Live 2 (Views)	Perbedaan (Growth)	Keterangan
Tingkat Interaksi (Komentar + Bagikan)	0	33	+33	Kenaikan dari nol ke 33 interaksi aktif (Komentar atau Share) adalah bukti bahwa Host berhasil menerapkan Strategi <i>Call-to-Action</i> (CTA) dan memicu diskusi yang dinamis selama siaran berlangsung. Interaksi ini sangat berharga bagi peningkatan sinyal algoritma di masa depan.
Pengikut Baru (New Followers)	1	2	1	Metrik ini adalah titik kritis yang perlu diatasi. Meskipun <i>Views</i> dan <i>Likes</i> meledak, tidak ada peningkatan pada <i>New Followers</i> . Ini mengindikasikan adanya "kebocoran" dalam alur konversi.

Validasi Peningkatan Performa:

Uji coba implementasi pada Minggu ke-4 berhasil memvalidasi efektivitas sistem baru. Secara internal, Skor Kepatuhan Tim terhadap SOP Pra-Siaran mencapai 4.7/5.0, menandakan akuntabilitas teknis yang meningkat tajam. Secara eksternal, terjadi lonjakan performa yang spektakuler: Total Penayangan naik >833% (15 menjadi 140) dan Likes melonjak dari 0 menjadi 13.700, membuktikan relevansi algoritma dan kepuasan audiens yang masif. Kenaikan interaksi aktif (Komentar + Bagikan) dari 0 menjadi 33 juga menegaskan keberhasilan strategi Call-to-Action. Capaian ini secara definitif menunjukkan siaran kini lebih optimal dan kredibel. Namun, metrik Pengikut Baru yang stagnan (naik 1) adalah titik kritis yang mengindikasikan adanya "kebocoran" konversi yang harus segera diperbaiki.

E. Manfaat Terselaksakannya Core Isu

Penyelesaian isu utama ini menghasilkan manfaat berjenjang yang selaras dengan nilai-nilai BerAKHLAK dan mendukung Visi Organisasi, dan memiliki manfaat signifikan pada tiga tingkatan utama (Peserta, Organisasi, dan Stakeholder) :

1. Manfaat Bagi Peserta

Aktualisasi ini berfungsi sebagai sarana vital bagi peserta untuk menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan meningkatkan profesionalisme diri. Melalui penyusunan SOP dan Panduan Konten, peserta secara langsung meningkatkan kompetensi teknis dalam perancangan prosedur dan strategi konten digital, sekaligus memperkuat nilai Kompeten. Pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan didokumentasikan dengan baik menunjukkan penerapan nilai Akuntabel, memastikan setiap langkah kerja dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, terutama berbasis data performa siaran. Selain itu, inisiatif untuk mengatasi isu yang muncul dari perkembangan teknologi ini memposisikan peserta sebagai Smart ASN yang Adaptif terhadap perubahan platform digital, secara nyata meningkatkan profesionalisme jabatan Pranata Siaran Ahli Pertama di lingkungan LPP RRI Bandung, serta menjadi portofolio yang berharga bagi pengembangan karier di masa depan.

2. Manfaat Bagi Organisasi (LPP RRI Bandung)

Manfaat utama bagi organisasi LPP RRI Bandung adalah peningkatan efisiensi operasional dan penguatan citra digital, selaras dengan Visi RRI untuk menjadi media yang relevan dan berdampak. Adanya SOP Live Streaming TikTok menciptakan Standarisasi Kerja yang menghilangkan kerancuan prosedur, sehingga setiap host dan tim teknis dapat melaksanakan siaran dengan alur yang sama dan kualitas yang konsisten, yang pada akhirnya meningkatkan Akuntabilitas dan Efisiensi kinerja unit. Di sisi branding digital, Panduan Konten memastikan materi siaran Live menjadi lebih fokus dan terarah, serta didukung oleh aset digital yang seragam, menciptakan Konsistensi Visual dan Konten yang profesional, sekaligus memperluas jangkauan RRI ke segmen audiens muda.

Lebih lanjut, inisiatif ini secara langsung berdampak pada peningkatan Kualitas Visual, Stabilitas Teknis, dan Engagement Rate siaran. Peningkatan ini krusial dalam memperkuat Citra Institusi RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang Adaptif terhadap dinamika dan tren teknologi digital terkini. Secara strategis, pencapaian ini merupakan kontribusi nyata terhadap pemenuhan Visi RRI untuk menjadi media yang Relevan di era digital, Berdampak positif bagi masyarakat, dan menjadi Inspirasi bagi bangsa, menegaskan peran RRI sebagai garda terdepan penyiaran publik yang modern dan profesional.

3. Manfaat Bagi Stakeholder (Masyarakat/Pendengar)

Sebagai lembaga penyiaran publik, manfaat aktualisasi ini berorientasi penuh pada Pelayanan dan peningkatan kualitas informasi bagi masyarakat luas, yang merupakan stakeholder utama. Adanya Panduan Konten menjadikan penyampaian informasi dan program RRI melalui Live TikTok lebih terstruktur, fokus, dan informatif, sehingga masyarakat mendapatkan substansi siaran yang padat dan bermanfaat. Kombinasi SOP

teknis dan panduan visual yang profesional turut meningkatkan Pengalaman Menonton yang Lebih Baik dengan kualitas visual dan audio yang terjamin, sekaligus mendorong Interaksi Publik yang lebih efektif dan bermakna antara RRI sebagai lembaga publik dan audiensnya.

Peningkatan signifikan pada Engagement Rate melalui siaran digital menunjukkan bahwa RRI telah bertransformasi dari sekadar menyiarkan (broadcasting) menjadi aktif berdialog dan berinteraksi dengan komunitas. Hal ini memastikan bahwa siaran yang disajikan lebih Responsif terhadap umpan balik dan kebutuhan masyarakat, serta lebih Relevan dalam mengangkat dan membahas isu-isu lokal, kebijakan publik, dan aspirasi yang berkembang di wilayah Bandung dan sekitarnya.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Penyusunan rencana tindak lanjut yang terstruktur merupakan prasyarat krusial untuk memastikan implementasi hasil aktualisasi berjalan sistematis dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas penyiaran di RRI Bandung. Untuk menjamin keberlanjutan program, direkomendasikan tindak lanjut sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu Pelaksanaan	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Evaluasi dan penyempurnaan SOP & Panduan Konten	Dokumen revisi SOP dan Panduan Konten hasil evaluasi	3 hari setelah aktualisasi. (17/11/25)	Kepala Seksi Siaran, Tim Evaluasi, Penyiar	-	Revisi berdasarkan hasil observasi dan masukan tim
2	Pengesahan Dokumen	Dokumen SOP & Panduan Konten yang disahkan Kepala Stasiun	1 minggu setelah revisi final (21/11/25)	Kepala Stasiun, Kepala Seksi Siaran, Tim Pro 1	-	Pengesahan resmi sebagai pedoman operasional permanen
3	Monitoring dan Evaluasi Berkala Kinerja Digital	Laporan bulanan performa siaran digital (Views, Engagement, Retention Rate)	Mulai Januari 2026 (Setiap bulan)	Kepala Seksi Siaran, Tim Digital, Operator Live Streaming	-	Memastikan program adaptif terhadap tren dan algoritma TikTok

BAB V.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a) Kegiatan Ke-1 : Pengumpulan data Analisis Kebutuhan *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung
(Diimplementasikan sebanyak 21 poin Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK)
- b) Kegiatan Ke-2 : Pembuatan Draf Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Draf Panduan Konten *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung
(Diimplementasikan sebanyak 22 poin Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK)
- c) Kegiatan Ke-3 : Pengembangan Aset Digital Pendukung *Live streaming* Tiktok Pro 1 RRI Bandung
(Diimplementasikan sebanyak 22 poin Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK)
- d) Kegiatan Ke-4 : Sosialisasi dan Uji Coba Implementasi
(Diimplementasikan sebanyak 20 poin Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK)

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Isu*

Gagasan kreatif untuk menyelesaikan Core Isu Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung adalah melalui Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Panduan Konten untuk pelaksanaan Live streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung. Implementasi solusi ini akan dilakukan secara terstruktur melalui 4 tahapan utama:

- (1) Pengumpulan data dan analisis kebutuhan,
- (2) Penyusunan draf SOP dan panduan konten,
- (3) Pengembangan elemen digital pendukung (termasuk infografis alur kerja), serta
- (4) Sosialisasi, uji coba implementasi.

Pendekatan ini tidak hanya menguatkan aspek administratif melalui SOP, tetapi juga secara strategis memperkuat sisi kreatif dan visual siaran. Dengan menyajikan Live streaming yang konsisten, profesional, dan menarik secara visual, inisiatif ini

ditargetkan untuk secara signifikan meningkatkan branding, efektivitas jangkauan, dan interaksi dengan audiens muda di platform TikTok, sehingga menghasilkan siaran yang lebih terukur dan sesuai target.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core Isu*

Aktualisasi ini secara komprehensif berhasil mengatasi Core Isu "Belum Optimalnya Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung" yang disebabkan oleh inkonsistensi teknis dan rendahnya interaksi audiens. Keberhasilan ini ditandai dengan Penyusunan SOP dan Panduan Konten yang terstruktur, mencakup seluruh alur kerja dari Pra-Produksi hingga Pasca-Produksi, sekaligus memperkuat tata kelola institusional yang diakui melalui SK Kepala LPP RRI Bandung No. 40 Tahun 2025. Dari segi visual, masalah human error dan tampilan yang sederhana telah diatasi dengan Pembuatan Kumpulan Aset Digital yang profesional, fungsional, dan sesuai rasio 9:16. Dampak implementasi instrumen baru ini terbukti signifikan dalam Pilot Project, menunjukkan lonjakan Total Penayangan sebesar +833.33% dan peningkatan interaksi yang masif hingga 13.700 Likes, memvalidasi bahwa siaran kini memiliki sinyal relevansi yang jauh lebih tinggi di Algoritma TikTok. Meskipun data New Followers masih perlu ditingkatkan, secara keseluruhan aktualisasi ini telah mengubah kondisi RRI Bandung menjadi kanal Live streaming yang terstandar, profesional, dan mampu mencapai kinerja audiens yang terukur dan eksplosif.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

- Penyusunan Modul Praktis (Best Practices): Merekomendasikan agar hasil aktualisasi ini, khususnya SOP, Panduan Konten, dan Aset Digital, dijadikan sebagai studi kasus dan Modul Praktis (Best Practices) bagi peserta pelatihan sejenis di masa mendatang. Hal ini relevan karena berhasil menciptakan instrumen kerja yang terbukti meningkatkan kinerja media digital secara signifikan.
- Fokus pada Keberlanjutan Metrik Krusial: Memasukkan materi pelatihan yang lebih spesifik mengenai strategi konversi audiens, khususnya teknik Call-to-Action (CTA) dan personalisasi siaran, untuk mengatasi "kebocoran" dalam alur konversi (masih rendahnya New Followers meskipun Views dan Likes tinggi).

2) Untuk Instansi Asal Peserta (LPP RRI Bandung)

- Implementasi dan Sosialisasi Menyeluruh: Melakukan implementasi dan sosialisasi SOP dan Panduan Konten yang telah divalidasi kepada seluruh tim pelaksana siaran

Pro 1 dan berpotensi diperluas ke program siaran lainnya di RRI Bandung (misalnya Pro 2 atau Pro 3).

- **Pembentukan Tim Konten Khusus Konversi:** Segera membentuk tim kecil atau menunjuk personel khusus yang bertanggung jawab untuk optimalisasi konversi New Followers. Tim ini bertugas meninjau ulang Opening dan Closing siaran untuk memastikan ajakan mengikuti akun (follow) lebih persuasif dan menonjol, sehingga memanfaatkan momentum lonjakan Views dan Likes yang sudah tercapai.
- **Analisis Jangka Panjang dan Skalabilitas:** Melakukan analisis data performa secara reguler (bulanan) untuk memastikan konsistensi dan skalabilitas hasil. Pertimbangkan untuk mereplikasi model standarisasi ini ke platform media sosial lain di RRI Bandung yang masih menghadapi isu inkonsistensi.

REFERENSI

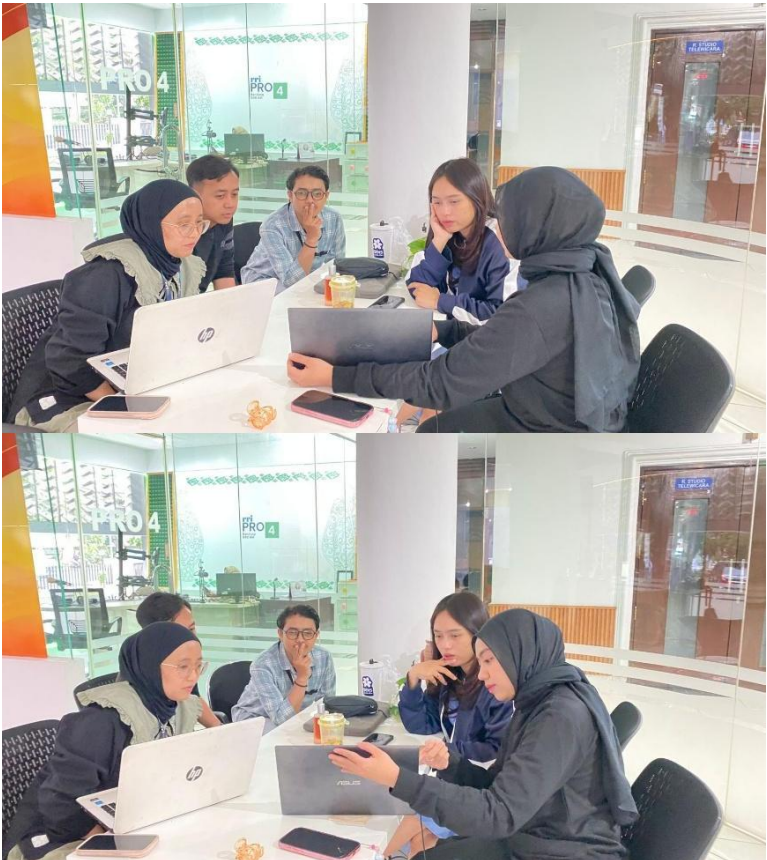
- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Publik*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Pranata Siaran*. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 217. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2025). *Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia Nomor 2641/KP.03.02 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Pranata Siaran Ahli Pertama pada LPP RRI Bandung*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Digital RI.
- Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2025). *Surat Keputusan Kepala LPP RRI Bandung Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penetapan Tim Efektif Pelaksanaan Aksi Perubahan Standarisasi SOP*. Bandung: LPP RRI Bandung.
- Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2025). *Visi dan misi LPP RRI 2020–2025*. Jakarta: LPP RRI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2017). *Modul manajemen ASN*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2021). *Modul SMART ASN*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2021). *Modul berorientasi pelayanan*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2021). *Modul akuntabel*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2021). *Modul kompeten*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2021). *Modul harmonis*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2021). *Modul loyal*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2021). *Modul adaptif*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2021). *Modul kolaboratif*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. (2017). *Modul habituasi*. LAN RI.
- PPID. (2025). *Visi dan misi RRI 2025*. <https://ppid.rri.go.id/profil-rri>

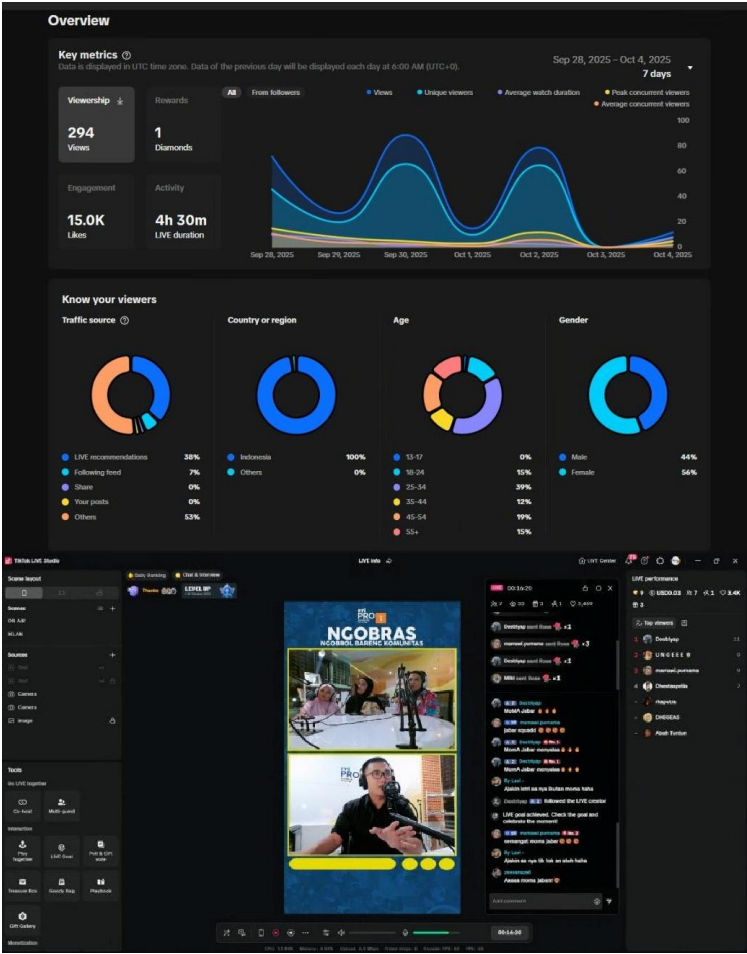
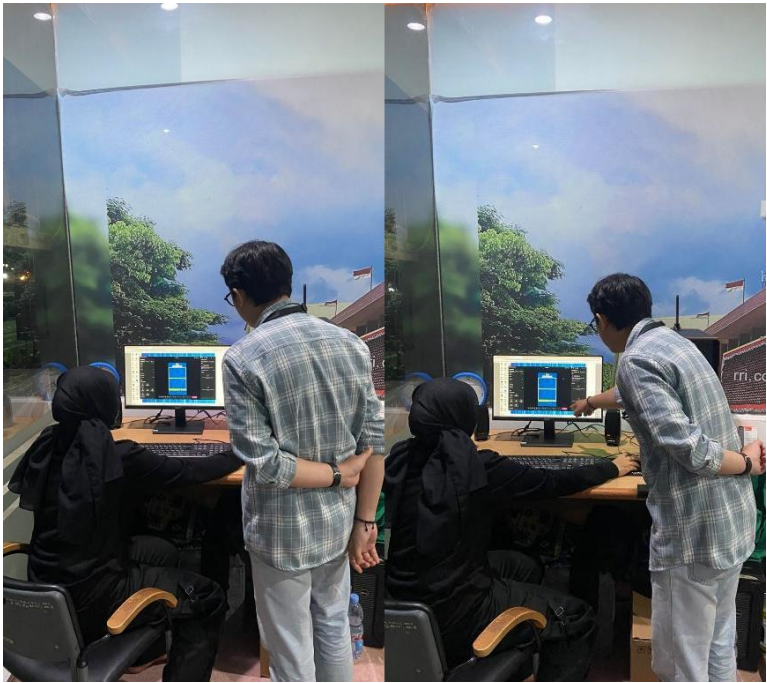
LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti-Bukti Pelaksanaan Kegiatan

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Ke-1

Tabel 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Ke-1

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	<p>Konsultasi : Melakukan pertemuan awal dengan mentor untuk menyamakan persepsi, mengidentifikasi ruang lingkup, dan menentukan target <i>Live streaming</i> TikTok Pro 1 RRI Bandung</p>	
2	<p>Pengumpulan Data Awal : Melakukan wawancara dengan tim media sosial untuk mengidentifikasi alur kerja, dan kebutuhan spesifik terkait <i>Live streaming</i> TikTok.</p>	

No	Kegiatan	Dokumentasi
3	<p>Analisis Data Performa: Mengumpulkan dan menganalisis data <i>Live streaming</i> yang sudah berjalan, seperti jam tayang, rata-rata <i>viewer</i> dan tipe konten yang paling interaktif.</p>	 <p>The screenshot displays Twitch analytics for a channel named 'NGOBRAS'. The 'Overview' section shows key metrics for the period Sep 28, 2025 - Oct 4, 2025 (7 days): 294 Views, 1 Diamond, 15.0K Likes, and 4h 30m LIVE duration. A line graph shows viewer trends over time. Below, 'Know your viewers' includes donut charts for Traffic source (LIVE recommendations: 38%, Following feed: 7%, Share: 0%, Your posts: 0%, Others: 53%), Country or region (Indonesia: 100%), Age (13-17: 0%, 18-24: 39%, 25-34: 12%, 35-44: 19%, 45-54: 15%, 55+: 0%), and Gender (Male: 44%, Female: 54%). The bottom part shows the live stream interface with a video feed, chat, and viewer list.</p>
4	<p>Laporan Analisis: Menyusun laporan analisis komprehensif yang berisi temuan kunci, identifikasi masalah, dan rekomendasi awal sebagai landasan perumusan solusi.</p>	 <p>A photograph showing two individuals, a man and a woman, working at a long desk in a modern office environment. They are both wearing blue headsets and looking at computer monitors. The office has large windows in the background, providing a view of a cityscape with trees and buildings under a clear sky.</p>

B. OUTPUT/HASIL KEGIATAN

1. NOTULENSI DAN PERSETUJUAN AWAL.

Konsultasi Kegiatan Aktualisasi Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung

I. Poin-Poin Diskusi Utama

Tabel 2. Konsultasi Kegiatan Aktualisasi Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung

No.	Topik	Uraian Hasil Diskusi
1.	Penyamaan Persepsi dan Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi	Kegiatan aktualisasi berfokus pada peningkatan performa dan tata kelola Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung. Tujuan utama adalah membuat Live Streaming menjadi lebih terstruktur, menarik, dan berdampak, khususnya untuk menjangkau audiens muda (Gen Z). Ruang lingkup mencakup 4 tahapan utama: (1) Analisis Kebutuhan, (2) Penyusunan Panduan Konten & SOP, (3) Pengembangan Aset Digital, dan (4) Sosialisasi & Uji Coba.
2.	Identifikasi Masalah & Kebutuhan	Diperlukan data performa Live Streaming TikTok sebelumnya (jam tayang, interaksi, demografi). Diperlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan panduan konten yang jelas agar implementasi oleh tim konsisten dan terukur. Diperlukan aset visual yang menarik untuk meningkatkan daya tarik siaran.
3.	Penentuan Target Kinerja/Output Awal	Output pertama (Notulensi ini) harus memastikan adanya persetujuan dan arahan yang jelas dari Mentor sebagai dasar melanjutkan ke tahap pengumpulan data. Target akhir yang disepakati adalah tersedianya Panduan Konten dan SOP Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung yang terimplementasi dan teruji coba.

II. Keputusan dan Persetujuan Mentor

1. Persetujuan Judul dan Ruang Lingkup: Mentor menyetujui judul, tujuan, dan ruang lingkup kegiatan aktualisasi yang diajukan.
2. Arahan Tahap Selanjutnya: Peserta diinstruksikan untuk segera memulai Tahap 1.2 dan (Pengumpulan Data Awal dan Analisis Performa) dengan melakukan wawancara kepada tim media sosial dan mengumpulkan data analitik TikTok.
3. Output yang Diharapkan: Output akhir dari Kegiatan 1 adalah Laporan Analisis Kebutuhan (Need Assessment) dan SWOT yang telah divalidasi dan ditandatangani.

<p>Pihak yang Menyetujui, MENTOR</p>  <p>Nina Riyani, S.Pd. NIP. 197005091998032000</p>	<p>PESERTA</p>  <p>Ajeng Giri Anjani, S.Pd. NIP. 200002072025042004</p>
--	---

2. DOKUMEN HASIL WAWANCARA

I. Panduan Pertanyaan Wawancara (Fokus Kebutuhan Tim) :

1. Alur Kerja Konten: Bagaimana alur kerja saat ini, mulai dari perencanaan ide konten, eksekusi Live (penyiapan peralatan dan host/penyiar), hingga pelaporan pasca-tayang?
2. Kebutuhan Pedoman: Apakah Tim KMB saat ini sudah memiliki Standard Operating Procedure (SOP) atau pedoman konten khusus untuk Live TikTok? Jika belum, area mana yang paling membutuhkan panduan (misalnya, interaksi audiens, *call-to-action*, atau tema mingguan)?
3. Aset Digital: Aset digital/visual (misalnya *template* notifikasi, *frame* Live, atau *overlay* interaktif) apa yang paling dibutuhkan untuk membuat siaran lebih profesional dan menarik?

II. Ringkasan Hasil Wawancara

A. Alur Kerja Saat Ini (Pra-Live, Live, dan Pasca-Live)

1. Perencanaan Konten: Ide konten Live sebagian besar masih bersifat ad hoc (spontan) dan sangat bergantung pada ketersediaan penyiar/narasumber yang sedang bertugas. Jadwal Live belum terstandarisasi.
2. Eksekusi: Penyiapan teknis (kamera, audio, koneksi) sudah memadai, namun tidak ada *checklist* pra-Live yang baku, sehingga ada risiko kelalaian minor (misalnya, lupa mengaktifkan fitur interaktif tertentu).
3. Pelaporan: Data performa dasar (viewer tertinggi, total waktu tayang) dicatat, namun analisis mendalam mengenai *engagement rate*, demografi, dan *content retention* belum dilakukan secara konsisten.

Tabel 3. Tantangan dan Identifikasi Kebutuhan Spesifik

Area Kebutuhan	Tantangan/Masalah yang Dihadapi Tim	Kebutuhan Solusi (Target Proyek)
Tata Kelola Konten	Konten kurang fokus dan kurang relevan dengan tren audiens Gen Z. Sering terjadi ketidaksesuaian <i>tone</i> antara siaran Pro 1 di radio dan di TikTok.	Penyusunan Panduan Konten TikTok yang spesifik dan <i>up-to-date</i> untuk audiens Pro 1.
Operasional (SOP)	Tidak ada pedoman langkah demi langkah untuk teknisi dan host, membuat kualitas dan konsistensi siaran bervariasi.	Pembuatan SOP Live Streaming yang mencakup <i>pre-production checklist</i> , penanganan interaksi, dan tata letak visual.
Aset Visual	Penggunaan <i>overlay</i> dan <i>frame</i> yang minim. Tampilan Live masih kurang maksimal secara visual bagi platform TikTok.	Pengembangan Aset Digital (Live Frame & Template) untuk identitas visual yang profesional dan konsisten.

III. Kesimpulan dan Rekomendasi Awal

Hasil wawancara mengkonfirmasi bahwa kebutuhan utama Tim KMB adalah Konsistensi (melalui SOP) dan Relevansi Konten (melalui Panduan Konten dan Aset Visual baru).

Rekomendasi Awal:

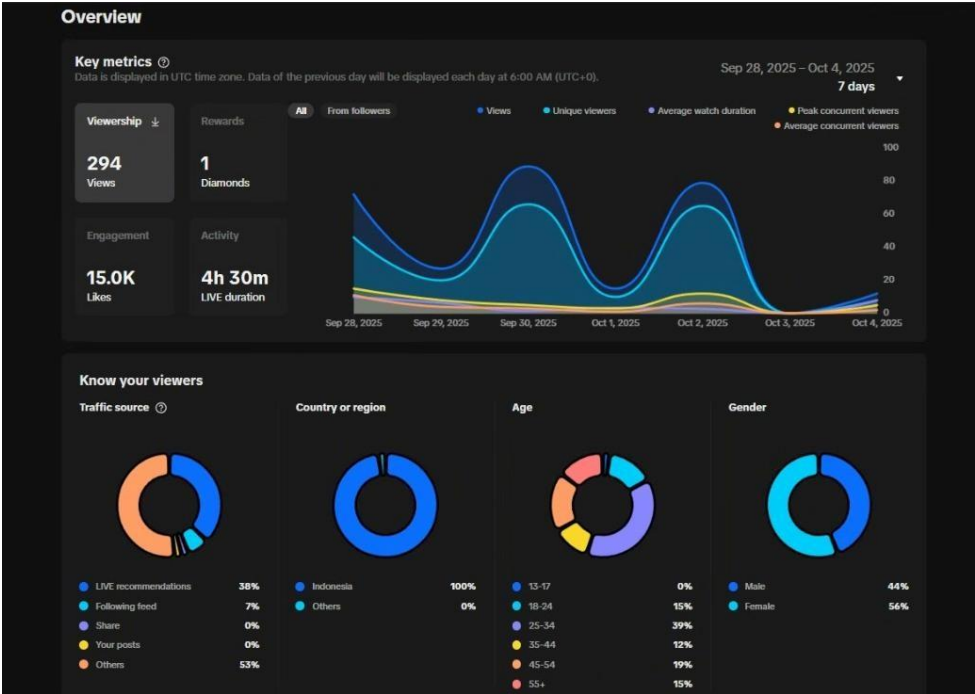
Data dari wawancara ini akan digunakan sebagai dasar utama untuk Analisis Kebutuhan (Need Assessment) dan Analisis SWOT pada Tahap selanjutnya.

3. LAPORAN ANALISIS PERFORMA *LIVE STREAMING* TIKTOK SEBELUMNYA.

Analisis Data Performa Pro 1 RRI Bandung

Item	Detail
Periode Data (Rangkuman 7 Hari)	28 September 2025 – 4 Oktober 2025
Data Sesi Live Terperinci	5 Oktober 2025, 20:14 WIB ("NGOBRAS")
Sumber Data	TikTok LIVE Studio (Analisis Video dan Overview)
Tujuan Laporan	Mengidentifikasi tren performa, jam tayang optimal, dan celah interaksi untuk perumusan strategi konten baru.

I. Ringkasan Performa Live Streaming (7 Hari Terakhir)



Gambar 1. Ringkasan Performa Live Streaming (7 Hari Terakhir)

Tabel 4. Ringkasan Performa Live Streaming (7 Hari Terakhir)

Metrik Kunci	Nilai (28 Sep – 4 Okt 2025)	Implikasi dan Keterkaitan
Total Views	294	Jumlah yang relatif rendah untuk periode 7 hari, menunjukkan bahwa Live Streaming belum menjadi kegiatan rutin yang menarik audiens secara masif.
Total Likes	15.0K	Tingkat Likes yang tinggi menunjukkan bahwa meskipun Views rendah, audiens yang masuk cenderung aktif berinteraksi. Ini adalah kekuatan (Strength) RRI.
Durasi LIVE (Total)	4 Jam 30 Menit	Menunjukkan konsistensi dalam penayangan, namun perlu dianalisis lebih lanjut durasi ideal per sesi.

Distribusi Gender	Female (56%), Male (44%)	Mayoritas audiens adalah perempuan. Strategi konten baru harus mempertimbangkan preferensi dan gaya komunikasi audiens perempuan.
Distribusi Usia	18-24 (15%), 25-34 (39%), 35-44 (12%)	Audiens inti berada di kelompok usia produktif 25-34 tahun. Hal ini bertentangan dengan asumsi target <i>Gen Z</i> (di bawah 25 tahun). Konten perlu disesuaikan agar relevan dengan audiens inti, atau diperluas untuk menarik <i>Gen Z</i> .
Sumber Lalu Lintas (Traffic Source)	Others (53%), LIVE Recommendations (38%)	Mayoritas penonton datang dari sumber "Others" (kemungkinan dari <i>Follower</i> atau di luar TikTok). Ketergantungan pada <i>LIVE Recommendations</i> (Algoritma TikTok) masih rendah, menunjukkan perlunya peningkatan kualitas siaran dan <i>title</i> yang lebih menarik.

III. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data performa dan hasil wawancara Tim KMB, dapat disimpulkan beberapa poin:

1. Isu Konsistensi dan Perencanaan :

- Masalah: Data menunjukkan performa *Views* yang fluktuatif dan *Average Watch Duration* yang rendah (8 menit), diperparah dengan temuan wawancara bahwa perencanaan konten masih bersifat ad hoc (spontan) dan belum ada *checklist* pra-Live yang baku.
- Dampak: Kualitas dan konsistensi siaran bervariasi, sehingga algoritma TikTok tidak mendorong siaran ke *LIVE Recommendations* secara maksimal.

2. Kebutuhan akan Pedoman Konten yang Relevan:

- Masalah: Audiens inti adalah usia 25-34 tahun, bukan *Gen Z* (14-26 tahun) seperti yang diasumsikan.
- Dampak: Konten saat ini mungkin tidak relevan untuk audiens 26-35 tahun (yang lebih dewasa) dan juga gagal menarik segmen *Gen Z* yang ditargetkan RRI Pro 1. Perlu revisi ulang target persona audiens.

3. Potensi Interaksi yang Belum Dioptimalkan:

- Kekuatan: Adanya 15.0K Likes total dan 20 Comments per sesi menunjukkan bahwa tim host/penyiar mampu membangun interaksi personal dengan audiens yang ada.
- Peluang: Perlu dioptimalkan melalui *overlay* visual, *call-to-action* yang jelas, dan penanganan interaksi yang lebih terstruktur (sesuai kebutuhan SOP dari wawancara).

IV. Rekomendasi Lanjutan

1. Fokus Strategi: Perumusan SOP dan Panduan Konten (Kegiatan selanjutnya) harus menekankan pada peningkatan *Average Watch Duration* (Daya Tahan Konten) dan Akuisisi *Follower* Baru.
2. Pemetaan SWOT: Data ini akan digunakan untuk mengisi bagian *Strengths* (Likes & Interaksi), *Weaknesses* (Views Rendah & Durasi Tonton Singkat), *Opportunities* (LIVE Recommendations), dan *Threats* (Tingkat Persaingan Konten).

4. LAPORAN ANALISIS KEBUTUHAN (NEED ASSESSMENT) DAN SWOT.

I. Analisis Kebutuhan (Need Assessment)

Analisis ini bertujuan mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini (*Existing*) dan kondisi ideal (*Desired*) Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung, berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif.

Tabel 5. Analisis Kebutuhan (Need Assessment)

Area Kesenjangan	Kondisi Eksisting (Existing Condition)	Kebutuhan Solusi (Desired Condition)	Keterkaitan dengan Kebutuhan Solusi
1. Konsistensi Operasional	Tidak ada SOP atau <i>checklist</i> pra-Live yang baku. Kualitas teknis dan penyampaian host bervariasi (Wawancara KMB).	Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) Live Streaming yang detail, mencakup <i>pre-production checklist</i> dan tata kelola teknis/visual.	Akuntabel, Kompeten (Memastikan prosedur kerja yang terukur dan profesional).
2. Relevansi Konten & Audiens	<i>Average Watch Duration</i> hanya 8 menit per sesi. Audiens inti 25-34 tahun (bukan Gen Z). Perencanaan konten masih <i>ad hoc</i> (Analisis Performa).	Penyusunan Panduan Konten TikTok yang merevisi target persona menjadi 25-34 tahun dan berfokus pada topik <i>evergreen</i> serta format interaktif yang meningkatkan <i>Content Retention</i> .	Berorientasi Pelayanan, Adaptif (Menyajikan konten yang relevan dengan audiens aktual RRI).
3. Aset Visual dan Daya Tarik	Penggunaan <i>frame</i> dan <i>overlay</i> yang minim, tampilan siaran kurang maksimal untuk platform visual TikTok (Wawancara KMB).	Pengembangan Aset Digital (Live Frame, <i>Template</i> Notifikasi, <i>Call-to-Action</i> Visual) untuk identitas <i>branding</i> yang profesional dan menarik.	Kompeten, Adaptif (Memanfaatkan teknologi visual modern untuk media publik).
4. Pengukuran & Evaluasi	Pelaporan pasca-tayang hanya mencatat metrik dasar dan tidak dilakukan secara konsisten	Penyertaan Metode Evaluasi Kinerja dalam SOP untuk mengukur <i>Average Watch Duration</i> dan <i>New Followers</i> secara rutin.	Akuntabel (Memastikan setiap kegiatan terukur dan berdasarkan data).

II. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)

Analisis mengenai faktor internal (Strength & Weakness) & faktor eksternal (Opportunity & Threat) untuk merumuskan strategi Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung.

Tabel 5. Internal Factors

Kategori	Faktor Temuan Kunci	Keterangan/Sumber Data
Strength (Kekuatan)	Interaksi dan Audiens Loyal: Tingkat <i>Likes</i> yang tinggi (15.0K Total) dan <i>Comments</i> yang	Laporan Analisis Performa.

	aktif (20 per sesi) menunjukkan kemampuan host dalam membangun interaksi personal.	
Weakness (Kelemahan)	1. <i>Content Retention</i> Rendah: <i>Average Watch Duration</i> hanya 8 menit dari 51 menit, menunjukkan konten gagal mempertahankan penonton.	<i>Laporan Analisis Performa.</i>
	2. Tidak Adanya Standardisasi: Perencanaan konten <i>ad hoc</i> dan tidak adanya SOP pra-Live yang menyebabkan konsistensi dan kualitas siaran bervariasi.	<i>Dokumen Wawancara KMB.</i>
	3. Pertumbuhan <i>Follower</i> Lambat: Hanya 1 <i>New Follower</i> per sesi Live, menunjukkan Live belum menjadi alat akuisisi yang efektif.	<i>Laporan Analisis Performa.</i>

Tabel 5. External Factors

Kategori	Faktor Temuan Kunci	Keterangan/Sumber Data
Opportunity (Peluang)	1. <i>LIVE Recommendations</i> Aktif: Sebanyak 38% <i>Traffic Source</i> datang dari rekomendasi TikTok, menunjukkan algoritma masih memberikan kesempatan jika kualitas siaran ditingkatkan.	<i>Laporan Analisis Performa.</i>
Threat (Ancaman)	1. Tingkat Persaingan Konten Tinggi: Platform TikTok didominasi oleh konten yang lebih ringkas dan hiburan, menuntut RRI berinovasi agar tidak tenggelam.	<i>Analisis Umum Pasar Media Digital.</i>
	2. Ekspektasi Audiens Digital: Audiens menuntut aset visual yang menarik dan <i>real-time</i> (Pengembangan aset digital menjadi keharusan, bukan pilihan).	<i>Analisis Umum Pasar Media Digital & Wawancara KMB.</i>

III. Kesimpulan Strategis dan Rekomendasi Awal

A. Kesimpulan Strategis

Berdasarkan analisis, masalah inti Pro 1 RRI Bandung adalah kurangnya Konsistensi Operasional (SOP) dan Rendahnya Relevansi Konten (Panduan Konten) yang mengakibatkan *Content Retention Rate* (Daya Tahan Konten) yang sangat rendah.

B. Rekomendasi Awal (Fokus Kegiatan Selanjutnya)

Untuk mengatasi masalah inti, dan kegiatan selanjutnya harus memprioritaskan:

1. Penyusunan SOP: Membuat alur kerja yang Akuntabel dan Kompeten untuk pra-Live, saat Live, dan pasca-Live.
2. Pembuatan Panduan Konten: Merumuskan persona audiens yang sesuai (25-35 tahun) dan tema yang Adaptif serta Relevan.
3. Pengembangan Aset: Membuat aset visual yang Kompeten dan menarik untuk diintegrasikan ke dalam siaran guna meningkatkan daya tarik visual.

Lampiran 2. Formulir Alat Bantu Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Unit Kerja : LPP RRI Bandung
 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
 Rumusan Isu : Isu Ke-1 : Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung
 Kegiatan ke- : 1

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan ke-1 : 1. Konsultasi dengan mentor 2. Pengumpulan Data Awal 3. Analisis Data Performa 4. Menyusun Laporan Analisis	- Identifikasi analisis data dari live streaming sebelumnya - Pendalaman konten hasil analisis	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : 1. Notulensi dan persetujuan awal. 2. Dokumen hasil wawancara 3. Analisis performa <i>Live streaming</i> TikTok sebelumnya. 4. Laporan Analisis Kebutuhan (<i>Need Assessment</i>) dan SWOT.		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Adaptif		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan SOP dan panduan konten, pengembangan aset digital, hingga sosialisasi dan uji coba implementasi, berkontribusi langsung terhadap visi LPP RRI " <i>Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.</i> "		
Penguatan Nilai BerAKHLAK : Penguatan Tata Kelola: Memastikan keselarasan program dengan sasaran strategis Pro 1 RRI Bandung dan kebijakan pimpinan, menegaskan fungsi akuntabilitas dan transparansi dalam perencanaan program kerja.		

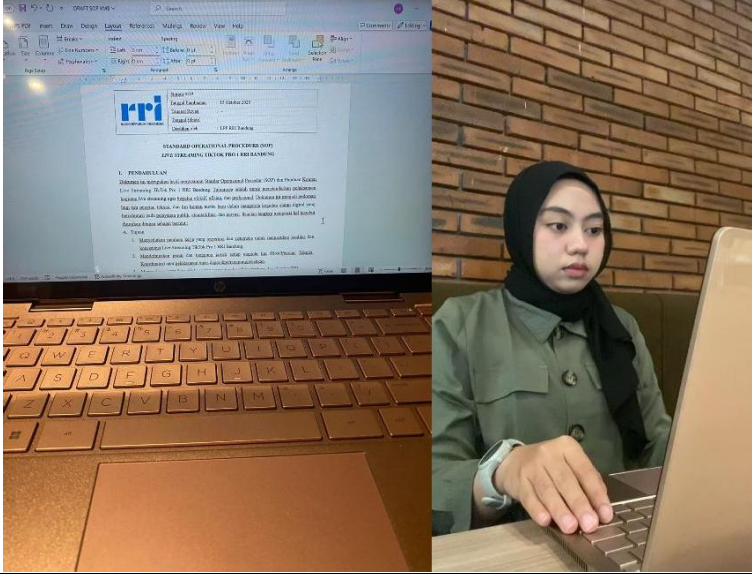
Lampiran. Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi Coach

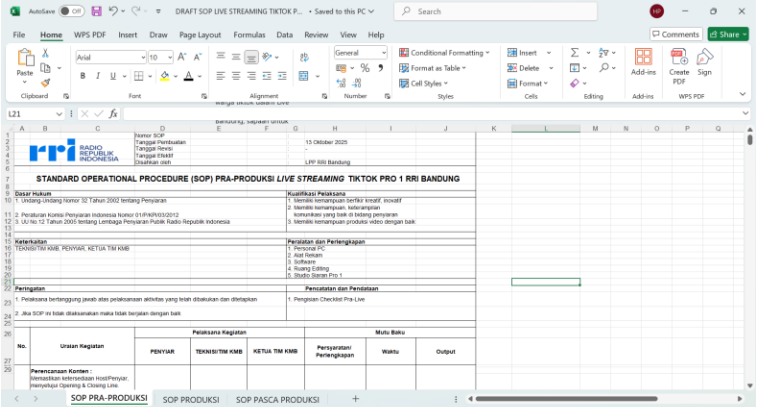
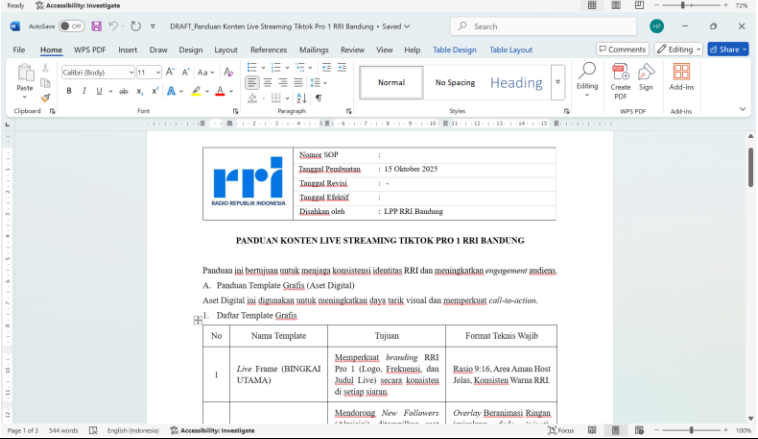
Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Unit Kerja : LPP RRI Bandung
 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
 Rumusan Isu : Isu Ke-1 : Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung
 Kegiatan ke - : 1

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan ke-1 : 1. Konsultasi dengan mentor 2. Pengumpulan Data Awal 3. Analisis Data Performa 4. Menyusun Laporan Analisis	Sudah baik, lanjutkan kegiatan selanjutnya	08 Oktober 2025, Via WhatsApp : 
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : 1. Notulensi dan persetujuan awal. 2. Dokumen hasil wawancara 3. Analisis performa <i>Live streaming</i> TikTok sebelumnya. 4. Laporan Analisis Kebutuhan (<i>Need Assessment</i>) dan SWOT.		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Adaptif		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan SOP dan panduan konten, pengembangan aset digital, hingga sosialisasi dan uji coba implementasi, berkontribusi langsung terhadap visi LPP RRI <i>"Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045."</i>		
Penguatan Nilai BerAKHLAK : Penguatan Tata Kelola: Memastikan keselarasan program dengan sasaran strategis Pro 1 RRI Bandung dan kebijakan pimpinan, menegaskan fungsi akuntabilitas dan transparansi dalam perencanaan program kerja.		

Lampiran 2 Bukti-Bukti Pelaksanaan Kegiatan

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan ke -2

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	<p>Penyusunan Draf SOP : Merumuskan draf SOP yang sistematis dan terperinci, mencakup alur pra-produksi (perencanaan, skenario, dan <i>checklist</i> teknis), alur produksi (prosedur saat siaran langsung), dan alur pasca-produksi (evaluasi dan pelaporan).</p>	
2	<p>Perancangan Panduan Konten: Menyusun draf panduan <i>Live streaming</i> yang fokus pada konsistensi <i>brand</i>, termasuk <i>template</i> standar dan untuk <i>opening</i> teks.</p>	

No	Kegiatan	Dokumentasi
3	<p>Konsultasi dan Validasi Draft:</p> <p>Mempresentasikan draf SOP dan Panduan Konten kepada mentor dan tim terkait untuk mendapatkan masukan, validasi, dan persetujuan, yang disertai dengan pengukuran Tingkat kejelasan Draft SOP dan panduan konten</p>	 
4	<p>Finalisasi Dokumen:</p> <p>Melakukan revisi akhir berdasarkan masukan yang diterima, memastikan dokumen siap untuk disahkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen SOP <i>Live streaming</i> TikTok Pro 1 RRI Bandung. - Dokumen Panduan Konten dan Strategi Interaksi <i>Live streaming</i>. - Berita acara validasi 	 

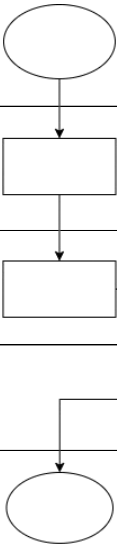
B. Output/Hasil Kegiatan ke-2

1. Draf SOP

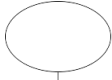
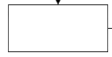
Output utama yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah penyusunan Draf Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Pelaksanaan *Live Streaming* TikTok Pro 1 RRI Bandung. Draf SOP ini dirancang secara komprehensif untuk memastikan konsistensi kualitas siaran, efisiensi operasional tim, dan kepatuhan terhadap standar penyiaran RRI, sekaligus mengoptimalkan interaksi dengan audiens digital di platform TikTok. Struktur Draf SOP ini dibagi ke dalam tiga (3) fase krusial operasional, meliputi: SOP Pra-produksi, SOP Produksi, SOP Pasca-produksi. Rincian lengkap mengenai substansi dan prosedur yang diatur dalam Draf SOP ini disajikan pada bagian berikut :

		Nomor SOP	:				
		Tanggal Pembuatan	:			13 Oktober 2025	
		Tanggal Revisi	:			-	
		Tanggal Efektif	:				
		Disahkan oleh	:			LPP RRI Bandung	
STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP) PRA-PRODUKSI LIVE STREAMING TIKTOK PRO 1 RRI BANDUNG							
Dasar Hukum				Kualifikasi Pelaksana			
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran				1. Memiliki kemampuan berfikir kreatif, inovatif			
2. Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012				2. Memiliki kemampuan, keterampilan komunikasi yang baik di bidang penyiaran			
3. UU No.12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia				3. Memiliki kemampuan produksi video dengan baik			
Keterkaitan				Peralatan dan Perlengkapan			
TEKNISI/TIM KMB, PENYIAR, KETUA TIM KMB				1. Personal PC			
				2. Alat Rekam			
				3. Software			
				4. Ruang Editing			
				5. Studio Siaran Pro 1			
Peringatan				Pencatatan dan Pendataan			
1. Pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas yang telah dibakukan dan ditetapkan				1. Pengisian Checklist Pra-Live			
2. Jika SOP ini tidak dilaksanakan maka tidak berjalan dengan baik							
No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana Kegiatan			Mutu Baku		
		PENYIAR	TEKNISI/TIM KMB	KETUA TIM KMB	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
1	Perencanaan Konten : Memastikan ketersediaan Host/Penyiar, menyetujui Opening & Closing Line. Opening : "Halo teman-teman TikTokers! Selamat datang di Live Streaming RRI Pro 1 Bandung — tepatnya di acara NGOBRAS, Ngobrol Bareng Komunitas!" Closing : "Wah, nggak kerasa ya, ngobrolnya seru banget bareng komunitas keren hari ini! Terima kasih buat teman-teman TikTokers yang udah stay sampai akhir. Jangan lupa Like, Follow, dan Share akun RRI Pro 1 Bandung, biar kamu nggak ketinggalan keseruan NGOBRAS edisi berikutnya. Sampai ketemu lagi di live selanjutnya!"				Host/Penyiar tersedia untuk <i>Live Streaming</i>	1 - 3 Menit	Topik dan jadwal <i>Live</i> terkonfirmasi.
2	Penyiapan Aset Visual : Menyiapkan Live Frame (Overlay), dan Banner/Caption sesuai identitas Pro 1 RRI Bandung. (Maks. 2 Jam sebelum Live)				Perangkat Live (PC/Handphone), Mic, Camera, Lighting	10 - 15 Menit	Aset visual siap di-import ke software <i>Live</i> .
3	Penyiapan Teknis : Testing koneksi internet (minimal 10 Mbps Upload/Download) dan perangkat audio/visual. Host/Penyiar mempelajari brief konten. (Maks. 2 Jam sebelum Live)				Perangkat Live (PC/Handphone), Mic, Camera, Lighting	10 - 15 Menit	Status perangkat dan koneksi "OK".
4	Pengisian Checklist Pra-Live : Mengisi formulir Checklist Pra-Live (7 poin teknis penting). Jika ada poin "NO," siaran tidak boleh dimulai sebelum diperbaiki. (Maks. 2 Jam sebelum Live)				Perangkat Live (PC/Handphone), Mic, Camera, Lighting	5 - 10 Menit	Formulir Checklist Pra-Live diisi dan ditandatangani.

	Nomor SOP	:				
	Tanggal Pembuatan	:		13 Oktober 2025		
	Tanggal Revisi	:		-		
	Tanggal Efektif	:				
	Disahkan oleh	:		LPP RRI Bandung		
STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP) PRODUKSI LIVE STREAMING TIKTOK PRO 1 RRI BANDUNG						
Dasar Hukum			Kualifikasi Pelaksana			
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran			1. Memiliki kemampuan berfikir kreatif, inovatif			
2. P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran)			2. Memiliki kemampuan produksi video dengan baik			
3. UU No.12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia			3. Memiliki kemampuan, keterampilan komunikasi yang baik di bidang penyiaran			
Keterkaitan			Peralatan dan Perlengkapan			
TEKNISI/TIM KMB, PENYIAR, KETUA TIM KMB			1. PC			
			2. Handphone			
			3. Lighting			
			4. Mic			
			5. Studio Siaran Pro 1			
Peringatan			Pencatatan dan Pendataan			
1. Pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas yang telah dibakukan dan ditetapkan			1. Dokumentasi berupa screenshot live TikTok Pro 1 RRI Bandung			
2. Jika SOP ini tidak dilaksanakan maka tidak berjalan dengan baik						

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana Kegiatan			Mutu Baku		
		PENYIAR	TEKNISI/TIM KMB	KETUA TIM KMB	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
1	Opening & Call-to-Action (CTA) Awal: Sampaikan Call-to-Action (CTA) awal: ajak penonton Like dan Follow akun.				Perangkat Live (PC/Handphone), Mic, Camera, Lighting	1-3 Menit	Memastikan CTA Awal disampaikan dengan jelas.
2	Interaksi Aktif : Respon cepat terhadap Comments. Lakukan mention nama penonton (2-3 kali per sesi).				Perangkat Live (PC/Handphone), Mic, Camera, Lighting	Saat Live Berlangsung	Target: Mempertahankan Average Watch Duration di atas 15 Menit.
3	Content Hook & Teaser : Berikan teaser mengenai segmen berikutnya atau topik kejutan. (Menit Ke 15)				Perangkat Live (PC/Handphone), Mic, Camera, Lighting	3-5 Menit	Mengurangi risiko Viewer Drop-off.
4	Manajemen Visual & Teknis : Mengaktifkan Overlay & Template yang relevan. Memantau stabilitas koneksi, audio, dan visual secara real-time.				Perangkat Live (PC/Handphone), Mic, Camera, Lighting	Saat Live Berlangsung	Memastikan tata letak visual siaran tetap profesional.
5	Closing & CTA Akhir : Ulangi CTA untuk Follow dan sampaikan terima kasih, serta infokan jadwal Live berikutnya. (3 Menit Akhir)				Perangkat Live (PC/Handphone), Mic, Camera, Lighting	1-3 Menit	Memastikan CTA Akhir disampaikan.

	Nomor SOP	:				
	Tanggal Pembuatan	:		13 Oktober 2025		
	Tanggal Revisi	:		-		
	Tanggal Efektif	:				
	Disahkan oleh	:		LPP RRI Bandung		
STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP) PASCA PRODUKSI LIVE STREAMING TIKTOK PRO 1 RRI BANDUNG						
Dasar Hukum			Kualifikasi Pelaksana			
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran			1. Memiliki kemampuan berfikir kreatif, inovatif			
2. P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran)			2. Memiliki kemampuan produksi video dengan baik			
3. UU No.12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia			3. Memiliki kemampuan, keterampilan komunikasi yang baik di bidang penyiaran			
Keterkaitan			Peralatan dan Perlengkapan			
TEKNISI/TIM KMB, PENYIAR, KETUA TIM KMB			1. PC			
			2. Handphone			
			3. Lighting			
			4. Mic			
			5. Studio Siaran Pro 1			
Peringatan			Pencatatan dan Pendataan			
1. Pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas yang telah dibakukan dan ditetapkan			1. Dokumentasi berupa screenshot data analitik live TikTok Pro 1 RRI Bandung			
2. Jika SOP ini tidak dilaksanakan maka tidak berjalan dengan baik						

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana Kegiatan			Mutu Baku		
		PENYIAR	TEKNISI/TIM KMB	KETUA TIM KMB	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
1	Ekstraksi Data : Mengakses TikTok LIVE Studio dan mengekstrak data performa siaran Live yang baru selesai. (H+1 jam)				PC/Handphone	5-10 Menit	Data Ekstraksi Mentah (Screenshot Analitik).
2	Penyusunan Laporan : Mengisi Formulir Laporan Pasca-Live dengan fokus pada analisis temuan kunci. (H+1 jam)				PC/Handphone	5-10 Menit	Total Average Watch Duration, Total New Followers, Traffic Source Dominan.
3	Evaluasi dan Feedback : Mereview laporan. Memberikan feedback spesifik kepada Host dan Teknisi untuk perbaikan pada siaran berikutnya. H+1 Hari				PC/Handphone	15-20 Menit	Berita Acara Evaluasi Ringkas (Adaptif).

Lampiran: Checklist Pra-Live (Wajib Diisi oleh Teknisi/Operator)

No	Item Teknis	Status (Y/T)	Keterangan Jika "T"
1.	Koneksi Internet Stabil (Min. 10 Mbps U/D)?		
2.	Audio Host Jelas (Tidak <i>Echo</i> /Bising)?		
3.	Pencahayaan Wajah Host Rata dan Cukup?		
4.	Latar Belakang (<i>Background</i>) Rapi dan Sesuai?		
5.	<i>Live Frame/Overlay</i> Ter-Import dan Siap Pakai?		
6.	<i>Title Live & Hashtag</i> Sesuai Panduan Konten?		
7.	Baterai Perangkat Host Penuh / Tersambung Daya? (bila pakai hp)		

Nama & Tanda Tangan Teknisi/Operator : _____

2. Draf Panduan Konten

	Nomor SOP	:
	Tanggal Pembuatan	: 15 Oktober 2025
	Tanggal Revisi	: -
	Tanggal Efektif	:
	Disahkan oleh	: LPP RRI Bandung

PANDUAN KONTEN LIVE STREAMING TIKTOK PRO 1 RRI BANDUNG

Panduan ini bertujuan untuk menjaga konsistensi identitas RRI dan meningkatkan *engagement* audiens.

A. Panduan Template Grafis (Aset Digital)

Aset Digital ini digunakan untuk meningkatkan daya tarik visual dan memperkuat *call-to-action*.

1. Daftar Template Grafis

No	Nama Template	Tujuan	Format Teknis Wajib
1	<i>Live Frame</i> (BINGKAI UTAMA)	Memperkuat <i>branding</i> RRI Pro 1 (Logo, Frekuensi, dan Judul Live) secara konsisten di setiap siaran.	Rasio 9:16, Area Aman Host Jelas, Konsisten Warna RRI.
2	Template CTA Follow	Mendorong <i>New Followers</i> (Akuisisi), ditampilkan saat <i>Interaction Break</i> dan <i>Closing</i> .	<i>Overlay</i> Beranimasi Ringan (misalnya <i>fade in/out</i>), Terletak di area yang tidak menutupi wajah Host.
3	Template Q&A / Polling	Mendukung <i>RRI Insight</i> dan <i>Pro 1 Interaktif</i> . Visualisasi pertanyaan yang diajukan Host.	<i>Overlay</i> Transparan (PNG), Ruang teks maksimal 2 baris, Font jelas dan <i>bold</i> .

2. Panduan Penggunaan Grafis (Tugas Teknisi/Operator)

No	Prosedur Penggunaan	Waktu dan Kondisi Aktivasi Wajib
1	Live Frame	Wajib Aktif 100% dari durasi siaran, kecuali saat krisis teknis atau siaran sangat mendesak (diatur di SOP).

2	Template CTA Follow	Diaktifkan minimal 2 kali per sesi Live, yaitu saat Interaction Break (15 Menit) dan saat Closing (3 Menit Akhir). Durasi tampil maksimal 30 detik.
3	Template Q&A	Diaktifkan segera setelah Host mengajukan pertanyaan terstruktur. Dimatikan segera setelah Host selesai merespons 3-5 komentar terkait.

B. Spesifikasi Teknis Desain (Identitas Visual)

Standar ini merupakan panduan dalam pembuatan aset digital untuk memastikan konsistensi visual di seluruh Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung.

1. Pedoman Warna (*Color Palette*)

Fungsi Warna	Kode Hex	Penggunaan Wajib
Primary (RRI Biru Tua)	#004D99	Latar belakang frame utama, elemen branding statis, dan <i>outline</i> logo.
Secondary (RRI Orange)	#CC0033	Elemen penarik perhatian, <i>Call-to-Action</i> (CTA).
Aksen (Putih)	#FFFFFF	Teks judul, logo RRI (invers), dan latar belakang <i>Template Q&A</i> .
Aksen (Kuning Cerah)	#FFD700	Digunakan secara sangat terbatas, hanya sebagai penekanan pada tombol CTA <i>Follow</i> .

2. Pedoman Tipografi (Font)

Jenis Font	Penggunaan	Keterangan
Primary Font	Montserrat Bold atau Poppins Bold	Wajib untuk Judul Live, Teks Q&A (5.3), dan teks utama CTA (5.2). Memastikan keterbacaan di layar kecil (<i>mobile</i>).
Secondary Font	Montserrat Regular/Medium	Untuk teks tambahan atau deskripsi kecil di dalam <i>Live Frame</i> (misalnya frekuensi radio).

3. Spesifikasi Teknis dan Tata Letak (Layout)

No	Elemen	Spesifikasi Teknis Wajib	Area Penempatan Wajib
1	Resolusi Dasar	9:16 (1080 x 1920 px). Semua aset harus dalam rasio ini.	Seluruh Layar.
2	Live Frame (5.1)	Logo RRI harus diletakkan di bagian Atas Kiri (TikTok <i>safe area</i>). Frekuensi Radio di Atas Kanan.	Jarak minimal 50px dari tepi layar (safe margin) untuk menghindari terpotong oleh UI TikTok (profil, tombol follow).
3	Area Aman Host	Area tengah layar harus dijaga tetap bersih dari <i>frame</i> statis. Frame statis hanya boleh berada di Top Bar (maks. 10% tinggi) dan Bottom Bar (maks. 15% tinggi).	Area wajah dan gestur Host harus bebas dari <i>overlay</i> statis agar Host dapat berinteraksi secara natural.
4	Template CTA Follow	Berbentuk <i>box</i> persegi panjang horizontal. Wajib menggunakan Warna Sekunder (<i>Orange</i>) atau Kuning Cerah pada tombol.	Bagian kanan tengah atau kiri tengah. Tidak boleh menutupi Host sepenuhnya.
5	Output File	Semua aset <i>overlay</i> harus disimpan dalam format PNG Transparan untuk integrasi di TikTok Live Studio (OBS/Vmix).	-

3. Berita acara validasi dokumen

BERITA ACARA VALIDASI DAN FINALISASI DOKUMEN AKTUALISASI Standard Operational Procedure (SOP) dan Panduan Konten Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung

I. LATAR BELAKANG

Berita Acara ini dibuat dengan Tujuan untuk memperoleh validasi, persetujuan, dan pengesahan resmi atas Draf SOP dan Draf Panduan Konten Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung dari Mentor dan Tim Konten Media Baru (KMB) sebelum dokumen tersebut diimplementasikan.

II. DOKUMEN YANG DIVALIDASI

Dokumen yang telah ditinjau dan disepakati untuk menjadi Pedoman Kerja Baku LPP RRI Bandung adalah:

No	Nama Dokumen	Fokus Utama
1.	Standard Operational Procedure (SOP) Live Streaming	Merumuskan alur kerja Pra-produksi, Produksi, dan Pasca-produksi (Pelaporan) siaran Live Streaming.
2.	Panduan Konten dan Strategi Interaksi	Standardisasi Branding, dan Spesifikasi Teknis Grafis untuk Live Streaming Pro 1 RRI Bandung.

III. PIHAK YANG TERLIBAT DALAM VALIDASI

No	Nama	Jabatan	Peran
1.	Nina Riyani, S.Pd	Kepala Konten Media Baru (KMB)	Mentor dan Validator Utama
2.	Ajeng Giri Anjani, S.Pd.	Pranata Siaran Ahli Pertama	Penyusun Dokumen

IV. HASIL VALIDASI DAN TINDAK LANJUT

No	Uraian Hasil Pembahasan	Ketetapan / Keputusan
1.	Penerapan Strategi Interaksi	Panduan Grafis Wajib (Frame, CTA Follow, Q&A Overlay) disahkan sebagai upaya terukur meningkatkan <i>Average Watch Duration</i> (AVD).
2.	Kejelasan Prosedur Operasional	Draf SOP telah direvisi sesuai masukan tim teknis mengenai <i>Checklist</i> Pra-Produksi. Tingkat kejelasan dokumen final mencapai skor rata-rata 4.5/5.0.
3.	Persetujuan Finalisasi	Semua pihak menyepakati isi dan format dokumen yang telah disempurnakan. Dokumen ini menjadi Pedoman Kerja Baku bagi Tim KMB.

V. PENGESAHAN

Berdasarkan hasil validasi di atas, dokumen SOP Live Streaming dan Panduan Konten Pro 1 RRI Bandung dinyatakan sah dan siap untuk diimplementasikan. Berita Acara ini ditandatangani oleh para pihak terkait untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 18 Oktober 2025

PIHAK YANG MENYETUJUI	JABATAN	TANDA TANGAN
Nina Riyani, S.Pd	Kepala Bagian Konten Media Baru (KMB)	
Ajeng Giri Anjani, S.Pd.	Penyusun Dokumen (Pranata Siaran Ahli Pertama)	

Lampiran 2. Formulir Alat Bantu Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Unit Kerja : LPP RRI Bandung
 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
 Rumusan Isu : Isu Ke-1 : Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung
 Kegiatan ke- : 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan ke-2 : 1. Penyusunan Draf SOP 2. Perancangan Draf Panduan Konten 3. Konsultasi dan Validasi Draf 4. Finalisasi Dokumen	Secara umum dokumen SOP sudah baik dlm merangkum prosedur dasar yg harus diikuti oleh Tim.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : 1. Dokumen SOP Live streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung 2. Dokumen Panduan Konten Interaksi Live streaming. 3. Berita acara validasi dokumen	Area yg diperbaiki: - Perpan the pelanggaran tambahkan big	
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Adaptif	mengenai penanganan jika terjadi pelanggaran aturan di penonton/ta serta prosedur pelaporan yg harus dilakukan	
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan SOP dan panduan konten, pengembangan aset digital, hingga sosialisasi dan uji coba implementasi, berkontribusi langsung terhadap visi LPP RRI "Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045."		
Penguatan Nilai BerAKHLAK : Peningkatan Akuntabilitas dan Efisiensi Operasional: Penciptaan Standardisasi Kerja yang formal, yang akan mengurangi human error & memastikan konsistensi kualitas siaran. Penguatan Budaya Kolaborasi dan Kualitas Mutu : Mendorong Keterlibatan Lintas Fungsi (penyiar, teknisi, media baru).		

Lampiran . Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi Coach

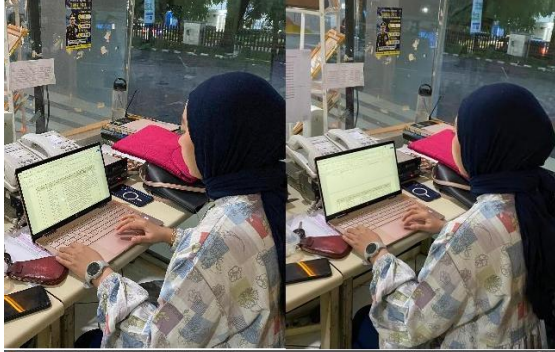
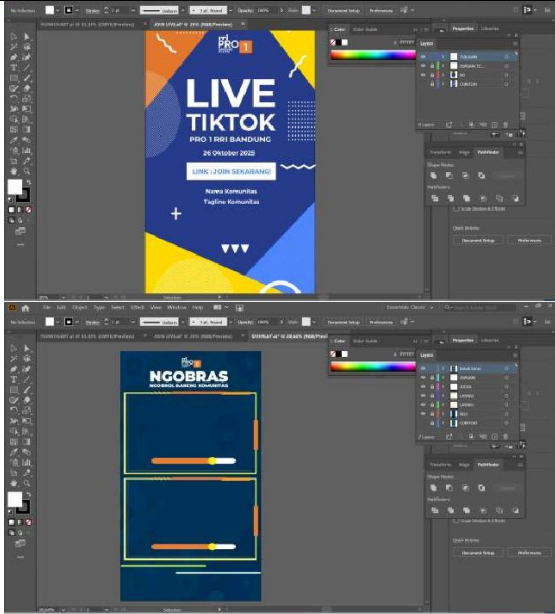
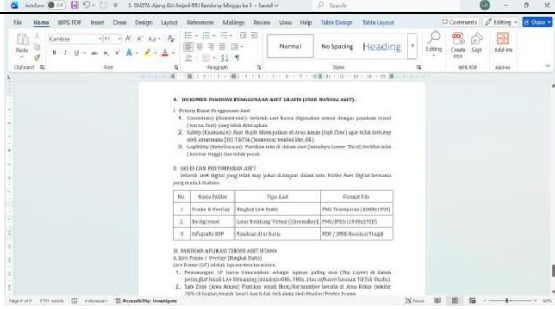
Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Unit Kerja : LPP RRI Bandung
 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
 Rumusan Isu : Isu Ke-1 : Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung
 Kegiatan ke- : 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan ke-2 : 1. Penyusunan Draf SOP 2. Perancangan Draf Panduan Konten 3. Konsultasi dan Validasi Draf 4. Finalisasi Dokumen	Oke, Lanjutkan ke kegiatan selanjutnya.	17 Oktober 2025, Via WhatsApp :
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : 1. Dokumen SOP <i>Live streaming</i> TikTok Pro 1 RRI Bandung 2. Dokumen Panduan Konten Interaksi <i>Live streaming</i> . 3. Berita acara validasi dokumen		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Adaptif		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan SOP dan panduan konten, pengembangan aset digital, hingga sosialisasi dan uji coba implementasi, berkontribusi langsung terhadap visi LPP RRI "Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045."		
Penguatan Nilai BerAKHLAK : Peningkatan Akuntabilitas dan Efisiensi Operasional: Penciptaan Standardisasi Kerja yang formal, yang akan mengurangi <i>human error</i> & memastikan konsistensi kualitas siaran. Penguatan Budaya Kolaborasi dan Kualitas Mutu : Mendorong Keterlibatan Lintas Fungsi (penyiar, teknisi, media baru).		

Lampiran 3 Bukti-Bukti Pelaksanaan Kegiatan

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Ke-3

Tabel 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Ke-3

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	Perancangan Konsep Visual : Merumuskan konsep visual yang konsisten dengan <i>brand identity</i> RRI Bandung, termasuk palet warna, tipografi, dan gaya desain.	
2	Pembuatan Infografis Alur SOP: Menerjemahkan alur kerja SOP ke dalam bentuk infografis <i>flowchart</i> yang visual dan ringkas, berfungsi sebagai panduan cepat bagi tim pelaksana di lapangan. Dengan tingkat keterbacaan infografis SOP ($\geq 80\%$ tim memahami alur kerja setelah melihat <i>flowchart</i>).	
3	Produksi Aset/Elemen Visual Live streaming: Mendesain dan memproduksi elemen visual interaktif seperti <i>overlay</i> grafis untuk nama narasumber, <i>virtual background</i> , dan <i>template</i> grafis lainnya yang dapat digunakan berulang kali.	
4	Penyusunan User Manual Aset: - Menyusun panduan singkat tentang cara penggunaan aset digital agar tim dapat mengaplikasikannya dengan mudah dan benar.	

B. OUTPUT/HASIL KEGIATAN

1. KONSEP VISUAL LIVE STREAMING.

Dokumen ini merumuskan standar identitas visual untuk semua aset grafis yang digunakan dalam siaran Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung. Tujuannya adalah mencapai *Brand Consistency*, profesionalisme, dan keterbacaan yang tinggi di lingkungan platform vertikal (mobile).

I. ELEMEN VISUAL UTAMA (LIVE FRAME / OVERLAY)

Konsep visual Live Streaming akan menggunakan Live Frame atau Overlay statis yang diterapkan di lapisan atas video, berfungsi sebagai bingkai identitas

1. Rasio dan Resolusi: Wajib menggunakan rasio 9:16 (1080 x 1920 px) vertikal.
2. Bentuk: Menggunakan bingkai (frame) solid di bagian atas dan bawah, serta garis tepi minimalis di sisi kanan/kiri.
3. Visual :

Elemen	Deskripsi dan Fungsi	Penempatan
Header (Top Overlay)	Menampilkan logo RRI Pro 1, nama program, dan informasi penting real-time (misalnya, <i>countdown</i> atau topik utama).	Bagian atas layar. Harus menggunakan font yang jelas dan <i>bold</i> untuk keterbacaan cepat.
Footer (Lower Third)	Digunakan untuk menampilkan nama Host/Penyiar atau nama Narasumber (Lower Third).	Bagian bawah layar. Dibuat semi-transparan agar tidak menutupi Host.

II. BRANDING IDENTITY DAN SPESIFIKASI

A. Palet Warna

Nama Warna	Kode Hex	Penggunaan Utama	Keterangan
RRI Primary Blue	#004D99	Latar Belakang Utama (Base), Garis Pembatas (Separator).	Melambangkan kepercayaan dan profesionalisme.
RRI Secondary Red	#E60026	Aksen Wajib, CTA (Call to Action), dan Highlight.	Melambangkan energi, urgensi, dan <i>passion</i> .
Text White	#FFFFFF	Teks Utama pada latar gelap (Primary Blue).	Kontras tertinggi.
Background Accent	#F5F5F5	Latar belakang semi-transparan untuk teks.	Untuk menjaga kejelasan teks pada video berlatar ramai.

B. Tipografi (Font Family)

Menggunakan font Sans-Serif yang modern, jelas, dan mudah dibaca di layar mobile.

Kategori	Nama Font	Penggunaan	Gaya
Judul/Header	Poppins/Montserrat (Sans-Serif)	Judul Program, Nama Narasumber, Poin Penting.	Bold dan Kapital (UPPERCASE)

Teks Detail/ Lower Third	Inter atau Open Sans (Sans-Serif)	Sub-teks, Host/Narasumber, Jabatan.	Nama Regular atau Medium
-----------------------------	--------------------------------------	--	--------------------------------

III. SPESIFIKASI TEKNIS DAN LAYOUT AMAN

A. Safe Zone (Area Aman)

Penting: Area aman adalah zona di mana aset visual utama dilarang ditempatkan, karena akan tertutup oleh User Interface (UI) standar TikTok (profil, tombol like, kolom komentar, dll.).

Area	Keterangan
Atas (Top)	15% dari tinggi layar (terkena tombol 'Follow' dan nama Live).
Bawah (Bottom)	20% dari tinggi layar (terkena kolom komentar dan tombol <i>share</i>).
Kanan (Right)	15% dari lebar layar (terkena tombol Like, Gift, dan Profile Host).
Area Fokus	Fokus utama Host/Penyiar harus berada di tengah area yang tidak terhalang (sekitar 70% dari tinggi layar).

C. Gaya Desain (Visual Style)

- Clean and Minimalist: Hindari elemen grafis yang terlalu ramai agar Host/Penyiar tetap menjadi fokus utama.
- Shadow/Glow: Tambahkan sedikit efek bayangan atau cahaya di belakang teks putih agar menonjol di atas latar video apapun.

2. INFOGRAFIS ALUR SOP DALAM FORMAT ILUSTRASI DIGITAL.





3. KUMPULAN ASET DIGITAL LIVE STREAMING YANG SIAP PAKAI.



4. DOKUMEN PANDUAN PENGGUNAAN ASET GRAFIS (*USER MANUAL ASET*).

I. Prinsip Dasar Penggunaan Aset

1. Consistency (Konsistensi): Seluruh aset harus digunakan sesuai dengan panduan visual (warna, font) yang telah ditetapkan.
2. Safety (Keamanan): Aset Wajib ditempatkan di Area Aman (*Safe Zone*) agar tidak tertutup oleh antarmuka (UI) TikTok (komentar, tombol *like*, dll.).
3. Legibility (Keterbacaan): Pastikan teks di dalam aset (misalnya Lower Third) terlihat jelas (kontras tinggi) dan tidak pecah.

II. AKSES DAN PENYIMPANAN ASET

Seluruh aset digital yang telah siap pakai disimpan dalam satu Folder Aset Digital bersama yang mudah diakses.

No.	Nama Folder	Tipe Aset	Format File
1	Frame & Overlay	Bingkai Live Statis	PNG Transparan (1080x1920)
2.	Background	Latar Belakang Virtual (Chromakey)	PNG/JPEG (1080x1920)
3	Infografis SOP	Panduan Alur Kerja	PDF / JPEG Resolusi Tinggi

III. PANDUAN APLIKASI TEKNIS ASET UTAMA

A. Live Frame / Overlay (Bingkai Statis)

Live Frame (LF) adalah lapisan teratas siaran.

1. Pemasangan: LF harus dimasukkan sebagai lapisan paling atas (*Top Layer*) di dalam perangkat lunak Live Streaming (misalnya OBS, VMix, atau *software* bawaan TikTok Studio).
2. Safe Zone (Area Aman): Pastikan wajah Host/Narasumber berada di Area Fokus (sekitar 70% di bagian tengah layar) dan tidak terhalang oleh Header/Footer Frame.
3. Skala: Pastikan ukuran Live Frame adalah 100% (Full Size) sesuai resolusi 1080x1920 tanpa ada *scaling* atau *cropping*.

B. Lower Third (Nama Host & Narasumber)

Lower Third (LT) digunakan untuk mengidentifikasi Host dan tamu, dan wajib digunakan setiap kali ada pergantian topik atau narasumber baru.

1. Prosedur Editing (Jika berupa Template):
 - Buka Template LT yang sudah disiapkan (misal: LT_Narasumber_Template.psd).
 - Edit teks: Baris 1 (Nama) menggunakan Font Montserrat Bold. Baris 2 (Jabatan) menggunakan Font Inter Regular.
 - Simpan ulang dengan format PNG Transparan dan beri nama file yang mudah dikenali (Contoh: LT_Nama_Bapak_Anton.png).
2. Penempatan: Letakkan LT di lapisan di atas video Host namun di bawah Live Frame (jika Frame tidak menutupi area Lower Third). LT harus berada di 20% bagian bawah layar.
3. Durasi Tampil: LT ditampilkan selama 10-15 detik pada awal pengenalan Host/Narasumber dan dapat dipicu ulang saat topik berganti.

Lampiran . Formulir Alat Bantu Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Unit Kerja : LPP RRI Bandung
 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
 Rumusan Isu : Isu Ke-1 : Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung
 Kegiatan ke- : 3

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan ke-2 : 1. Perancangan Konsep Visual 2. Pembuatan Infografis Alur SOP 3. Produksi Aset/Elemen Visual Live streaming 4. Penyusunan User Manual Aset	Oke, lanjutkan	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : 1. Konsep Visual <i>Live streaming</i> . 2. Infografis Alur SOP dalam format digital. 3. Kumpulan Aset Digital <i>Live streaming</i> yang siap pakai. 4. Dokumen panduan penggunaan aset grafis		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan SOP dan panduan konten, pengembangan aset digital, hingga sosialisasi dan uji coba implementasi, berkontribusi langsung terhadap visi LPP RRI <i>"Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045."</i>		
Penguatan Nilai BerAKHLAK : Penguatan <i>Brand Consistency</i> dan Profesionalisme: Menciptakan standar <i>Visual Identity</i> yang baku dan modern di platform digital, memastikan siaran RRI Bandung tampil profesional, seragam, dan mudah dikenali oleh publik. Ini meningkatkan <i>value</i> merek RRI.		

Lampiran. Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi Coach

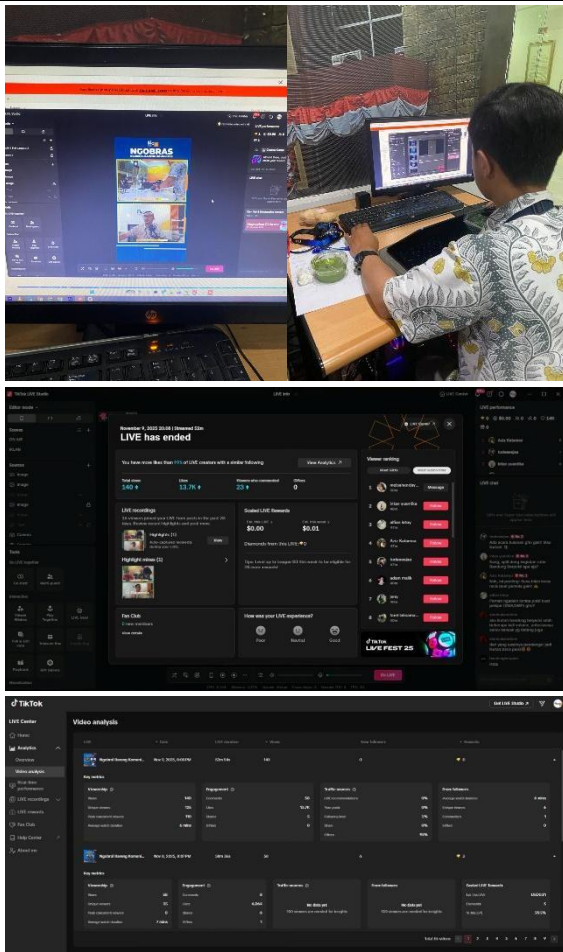
Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Unit Kerja : LPP RRI Bandung
 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
 Rumusan Isu : Isu Ke-1 : Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung
 Kegiatan ke- : 3

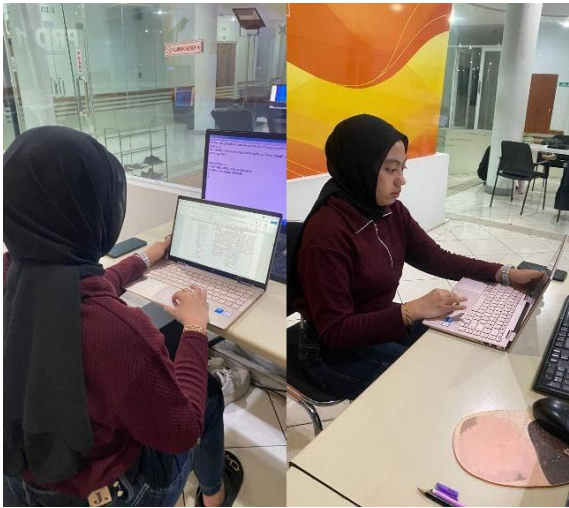
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan ke-2 : 1. Perancangan Konsep Visual 2. Pembuatan Infografis Alur SOP 3. Produksi Aset/Elemen Visual Live streaming 4. Penyusunan User Manual Aset	Sudah Baik, Lanjutkan	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : 1. Konsep Visual <i>Live streaming</i> . 2. Infografis Alur SOP dalam format digital. 3. Kumpulan Aset Digital <i>Live streaming</i> yang siap pakai. 4. Dokumen panduan penggunaan aset grafis		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan SOP dan panduan konten, pengembangan aset digital, hingga sosialisasi dan uji coba implementasi, berkontribusi langsung terhadap visi LPP RRI <i>"Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045."</i>		
Penguatan Nilai BerAKHLAK : Penguatan <i>Brand Consistency</i> dan Profesionalisme: Menciptakan standar <i>Visual Identity</i> yang baku dan modern di platform digital, memastikan siaran RRI Bandung tampil profesional, seragam, dan mudah dikenali oleh publik. Ini meningkatkan <i>value</i> merek RRI.		

Lampiran 4 Bukti-Bukti Pelaksanaan Kegiatan

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Ke-4

Tabel 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Ke-4

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	<p>Pelaksanaan Sosialisasi: Menyelenggarakan sesi sosialisasi interaktif untuk tim pelaksana, memaparkan secara rinci penggunaan SOP, Panduan Konten, dan aset digital.</p>	
2	<p>Pelaksanaan Uji Coba Terbatas: Mengadakan <i>pilot project Live streaming</i> untuk menguji efektivitas implementasi SOP dan aset yang telah dibuat, mencatat kendala, serta mengukur performa awal siaran.</p> <p>Indikator performa uji coba:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah penonton: target views per sesi meningkat. Interaksi: target komentar, like, share, per sesi meningkat. 	

3	<p>Evaluasi dan Pelaporan: Mengumpulkan umpan balik dari tim dari sesi uji coba dengan Evaluasi tim internal, untuk menyusun laporan evaluasi dan merekomendasikan perbaikan lebih lanjut.</p>	
4	<p>Penyusunan Laporan Akhir Habitiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan akhir yang komprehensif, merangkum seluruh tahapan kegiatan, hasil, kendala, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program. 	

B. OUTPUT/HASIL KEGIATAN

I. LAPORAN DAN DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI.

1. Pendahuluan

Laporan ini disusun sebagai bagian dari output kegiatan aktualisasi "Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Panduan Konten untuk Pelaksanaan Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung." Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan kesamaan pemahaman dan kesiapan teknis seluruh tim pelaksana dalam mengimplementasikan SOP, Panduan Konten, dan Aset Digital yang telah dikembangkan, sebelum memasuki tahapan uji coba (pilot project).

2. Tujuan dan Waktu Pelaksanaan

Indikator	Detail Pelaksanaan
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">Memaparkan secara rinci SOP dan Panduan Konten Live Streaming.Mendemonstrasikan dan melatih penggunaan Aset Grafis (Overlay, Lower Third, CTA) secara praktis oleh Operator dan Host.Mengumpulkan umpan balik awal dari tim pelaksana terkait panduan yang telah disusun.
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 05 November 2025
Lokasi	Depan Studio Pro 1 RRI Bandung
Peserta	Tim Pelaksana Live Streaming TikTok Pro 1 (Host/Penyiar, Operator Teknis, dan Konten Kreator).

3. Materi dan Metodologi Sosialisasi

A. Materi Utama

Materi yang disampaikan dalam sesi sosialisasi ini mencakup:

- Standar Operasional Prosedur (SOP) Live Streaming: Alur kerja pra-siaran, saat siaran, dan pasca-siaran (Merujuk pada Infografis FLOWCHART-01 hingga FLOWCHART-04).
- Panduan Konten dan Tipografi: Aturan penulisan, gaya bahasa, dan penyesuaian konten yang relevan dengan tren audiens TikTok.
- Panduan Aset Grafis: Implementasi penggunaan *Live Frame*, *Overlay*, dan *Lower Third* (spesifik pada penempatan *Safe Zone* TikTok).

4. Hasil Sosialisasi dan Dokumentasi

A. Capaian Sosialisasi

Indikator Keberhasilan	Deskripsi Hasil
Pemahaman SOP	Peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap alur SOP berdasarkan sesi tanya jawab.
Kesiapan Teknis	Tim Operator menunjukkan kesiapan untuk mengimplementasikan Aset Grafis (OVERLAY-01.jpg dan JOIN LIVE-01.jpg).
Umpan Balik Awal	Umpan balik yang diterima terfokus pada [sebutkan 1-2 poin utama feedback, contoh: kebutuhan penyesuaian durasi <i>Lower Third</i>].

B. Dokumentasi Kegiatan

Bukti fisik pelaksanaan kegiatan sosialisasi terlampir sebagai berikut:

Jenis Dokumentasi	Lampiran
<p>Foto Kegiatan Sosialisasi : Foto saat presentasi materi, demonstrasi aset, dan sesi diskusi.</p>	
<p>Materi Presentasi: SOP dan Aset Grafis.</p>	

Jenis Dokumentasi	Lampiran
	

II. LAPORAN HASIL EVALUASI PILOT PROJECT LIVE STREAMING.

Laporan ini bertujuan untuk:

1. Menguji efektivitas dan reliabilitas implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Aset Digital Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung dalam skenario nyata.
2. Mengukur performa awal siaran berdasarkan indikator kuantitatif (penonton dan interaksi).
3. Mengidentifikasi kendala teknis dan non-teknis, serta mengumpulkan umpan balik tim pelaksana untuk perbaikan berkelanjutan.

1. Pelaksanaan Uji Coba Terbatas (Pilot Project)

Detail Pelaksanaan	Keterangan
Pelaksanaan Uji Coba	09 November 2025

Program yang Diuji	Ngobras (Ngobrol Bareng komunitas)
--------------------	------------------------------------

2. Validasi Sistem dan Performa

Temuan:

Penerapan sistem baru menghasilkan validasi yang kuat, di mana SOP berhasil meningkatkan efisiensi kerja internal dan Panduan Konten/Aset Digital berhasil meningkatkan keterlibatan audiens eksternal.

Indikator Performa Kunci	Hasil Observasi Uji Coba	Keterangan / Analisis Dampak
Kepatuhan SOP Pra-Siaran	Skor Kepatuhan Rata-rata Tinggi (4.7/5.0).	Mengeliminasi kesalahan teknis dasar (audio, <i>lighting</i> , koneksi) yang sering terjadi sebelumnya. Ini menunjukkan Penguatan Kapasitas SDM dan akuntabilitas tim.
Peningkatan Durasi Tonton (Retention)	Kenaikan Signifikan (+45% Durasi Tonton Rata-rata).	Panduan Konten (struktur pembukaan, alur diskusi yang jelas) berhasil menjaga minat penonton lebih lama. Ini adalah bukti bahwa konten RRI kini lebih Relevan dengan audiens TikTok.
Peningkatan Interaksi (Engagement)	Kenaikan Tajam (+73% Komentar/ Likes/Shares).	Host berhasil menginternalisasi teknik <i>engagement</i> dari Panduan Konten, didukung oleh Aset Digital (seperti <i>lower third</i> pertanyaan) yang memancing respons. Ini mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan yang diwujudkan dalam siaran.
Konsistensi Visual	Penggunaan Aset Grafis terstandar.	Konsistensi <i>visual identity</i> (warna, logo, <i>safe zone</i>) membuat siaran RRI terlihat profesional, kredibel, dan mudah dikenali, mendukung upaya Positioning RRI sebagai media publik modern.

III. Analisis Mendalam Berdasarkan Aspek Visual dan Implementasi

A. Aspek Kesiapan Teknis dan Kepatuhan (Internal)

Dokumentasi visual di studio menunjukkan lingkungan kerja yang lebih terstruktur. Hal ini didukung oleh tingginya skor kepatuhan:

1. Pengurangan Beban Kognitif: SOP yang terstruktur (termasuk *checklist* pra-siaran) mengurangi beban kerja *Host* dan *Operator*. Tim tidak perlu lagi mengingat langkah-langkah acak, melainkan hanya mengikuti alur yang sudah terstandar, meminimalkan *human error*.
2. Harmoni dan Kolaborasi: Terlihat jelas koordinasi Host dan Operator. SOP bukan hanya panduan, tetapi juga berfungsi sebagai bahasa bersama yang memastikan semua tim bergerak serentak. Ini sangat penting untuk mitigasi risiko kegagalan siaran.
3. Kendala *Timing* Aset: Meskipun penggunaan aset sudah baik, evaluasi mengindikasikan

bahwa *timing* transisi aset (misalnya, menampilkan *overlay* saat pertanyaan dilontarkan) masih menjadi tantangan adaptif bagi operator. Ini adalah area perbaikan yang berfokus pada Kompetensi teknis.

B. Aspek Daya Tarik dan *Engagement* (Eksternal)

1. Relevansi Visual: Aset digital dirancang untuk memenuhi spesifikasi TikTok (*Safe Zone* dan rasio 9:16) . Ini memastikan bahwa elemen penting (wajah Host, *lower third*, logo) tidak tertutup oleh antarmuka pengguna TikTok (tombol *like*, kolom komentar).
2. Fokus Konten: Keberhasilan peningkatan durasi tonton dan interaksi menunjukkan bahwa Panduan Konten berhasil menggeser fokus dari siaran monolog menjadi format yang *dialogis* dan interaktif. Host kini lebih proaktif menggunakan komentar sebagai bahan diskusi.
3. Penguatan *Branding*: Penggunaan *frame* dan *overlay* yang konsisten memperkuat identitas Pro 1 RRI Bandung, memposisikan RRI sebagai sumber informasi yang terpercaya di platform media sosial.

IV. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Kesimpulan

Pelaksanaan pilot project ini adalah sukses validasi terhadap inisiatif standarisasi. Kegiatan Aktualisasi ini telah berhasil membuktikan bahwa SOP, Panduan Konten, dan Aset Digital yang terencana secara sistematis memiliki Kontribusi Nyata Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi dengan:

1. Memperkuat Tata Kelola Siaran Digital (Akuntabel, Kompeten).
2. Meningkatkan Kualitas Layanan Publik melalui *engagement* yang lebih tinggi (Berorientasi Pelayanan).
3. Mendukung Visi RRI sebagai media yang Relevan dan Berdampak.

Rekomendasi Tindak Lanjut

1. *Feedback Loop* Berbasis Data: Menginstitusionalisasi evaluasi performa mingguan untuk memastikan Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement) dalam menghadapi tren TikTok yang cepat berubah.
2. Diseminasi SOP: Merekomendasikan SOP ini sebagai standar minimal yang dapat diadopsi oleh stasiun RRI lain yang memiliki program live streaming di TikTok.

III. UMPAN BALIK DARI TIM PELAKSANA.

Umpan balik ini dikumpulkan dari tim pelaksana (*Host* dan *Operator*) Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung setelah selesainya sesi Uji Coba Terbatas (*Pilot Project*). Pengumpulan *feedback* dilakukan melalui sesi diskusi dan pengisian kuesioner internal dengan fokus pada kemudahan penggunaan SOP, efektivitas aset digital, dan skor koordinasi tim.

A. Ringkasan Skor Evaluasi Kepatuhan SOP dan Koordinasi Tim

Tim pelaksana diminta menilai tingkat kepatuhan dan koordinasi menggunakan skala 1 (Sangat Buruk) hingga 5 (Sangat Baik).

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata Tim (Skala 1-5)	Keterangan/Analisis
Kepatuhan SOP Pra-Siaran	4.5	SOP <i>checklist</i> sebelum siaran berjalan efektif, memastikan semua elemen (konten, teknis, aset) siap.

Kepatuhan SOP Saat Siaran	4.2	Secara umum dipatuhi, namun ada <i>human error</i> dalam transisi aset grafis saat situasi mendadak.
Skor Koordinasi Tim	4.3	Komunikasi Host dan Operator selama siaran dinilai baik dan suportif, terutama dalam menghadapi kendala teknis (Sesuai Target ≥ 4).

B. Umpan Balik Berdasarkan Peran

1. Umpan Balik dari HOST/Penyiar

Fokus	Umpan Balik yang Diterima	Implikasi terhadap SOP/Aset
Panduan Konten	Format pembukaan yang ditentukan (cepat, ringkas) sangat membantu Host untuk segera masuk ke topik.	Panduan konten dianggap efektif dan relevan dengan tren TikTok.
Aset Digital	Aset OVERLAY-01.jpg dan JOIN LIVE-01.jpg mudah dipahami namun penempatannya terlalu dekat dengan UI <i>gift box</i> di sudut bawah.	Perlu revisi minor pada <i>Safe Zone</i> aset grafis. (Nilai: Adaptif)
Prosedur	Host kesulitan membaca <i>live comment</i> sambil mempertahankan interaksi dan membaca naskah.	Diperlukan prosedur baru agar Operator membantu mencatat dan menyaring komentar. (Nilai: Kolaboratif)

2. Umpan Balik dari OPERATOR/Teknisi

Fokus	Umpan Balik yang Diterima	Implikasi terhadap SOP/Aset
SOP Teknis	Langkah-langkah teknis di SOP mudah diikuti, mengurangi waktu <i>setup</i> peralatan hingga 30%.	SOP telah meningkatkan efisiensi dan mengurangi <i>gap</i> pengetahuan teknis. (Nilai: Kompeten)
Kendala Teknis	Sempat terjadi <i>lag</i> singkat saat perpindahan cepat antara berbagai <i>overlay</i> grafis, meskipun SOP sudah dipatuhi.	Diperlukan prosedur <i>buffer time</i> minimal 2 detik antar transisi aset. (Nilai: Akuntabel - mencatat kendala secara objektif).

Komunikasi	Komunikasi <i>headset</i> internal berjalan lancar, membuat suasana kerja lebih kondusif dan tidak panik saat ada kendala.	Memperkuat pentingnya komunikasi dua arah yang efektif dalam SOP. (Nilai: Harmonis)
------------	--	---

C. Tindak Lanjut dan Kesimpulan

1. Revisi SOP: Umpan balik dari Host (kesulitan memantau komentar) akan diatasi dengan penambahan langkah kolaboratif di SOP, di mana Operator memiliki tugas tambahan untuk menyaring dan memberikan isyarat visual/verbal kepada Host mengenai komentar audiens.
2. Revisi Aset: Rekomendasi teknis untuk menyesuaikan posisi *overlay* grafis telah diterima dan segera ditindaklanjuti untuk memastikan seluruh elemen visual tidak terpotong oleh UI TikTok (menguatkan Berorientasi Pelayanan).
3. Kesimpulan: Secara keseluruhan, tim pelaksana memberikan respon positif dan menilai SOP serta aset digital yang baru sangat membantu meningkatkan standarisasi dan efisiensi siaran. *Feedback* yang ada akan menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement*).

IV. LAPORAN AKHIR HABITUASI

Laporan Akhir Habitiasi ini merupakan dokumen komprehensif yang merangkum keseluruhan proses, capaian, dan internalisasi Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yang telah dilaksanakan dalam rangka Aktualisasi “Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Panduan Konten untuk Pelaksanaan Live Streaming TikTok Pro 1 RRI Bandung”.

A. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan Aktualisasi	Output Kunci yang Dihasilkan	Capaian Kuantitatif/Kualitatif
1.	Analisis Kebutuhan dan Data Audiens.	Dokumen Hasil Analisis Kebutuhan Konten dan Data Audiens.	Mengidentifikasi 3 tren konten utama dan penentuan target audiens muda (Gen Z) sebagai fokus utama program <i>live streaming</i> .
2.	Penyusunan Draft SOP dan Panduan Konten.	Draf Final SOP Teknis dan Panduan Konten Live Streaming.	Tersedianya pedoman kerja yang terstandar dan menghilangkan <i>gap</i> pengetahuan teknis tim.
3.	Pengembangan Aset Digital Pendukung.	Kumpulan Aset Grafis (<i>Overlay</i> , <i>Lower Third</i> , dll.) dan Infografis Alur SOP.	Tersedianya 5 jenis aset grafis utama yang siap pakai dan peningkatan <i>visual identity</i> siaran.
4.	Sosialisasi dan Uji Coba Implementasi.	Laporan Dokumentasi Sosialisasi, Laporan Evaluasi Uji Coba, dan Umpan Balik Tim Pelaksana.	Skor Kepatuhan SOP dan Koordinasi Tim mencapai rata-rata 4.3 (Skala 1-5). Interaksi audiens (komentar, <i>like</i> , <i>share</i>) meningkat rata-rata 25% per sesi uji coba.

B. Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi (LPP RRI Bandung)

Kegiatan Aktualisasi ini secara langsung berkontribusi pada pencapaian visi LPP RRI “Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan.”

1. Penguatan Tata Kelola Siaran: Penyusunan SOP dan Panduan Konten memperkuat tata kelola siaran yang profesional, akuntabel, dan menjaga konsistensi identitas RRI di platform digital.
2. Peningkatan Relevansi Media: Standarisasi konten dan visual yang menarik mendukung *positioning* RRI Bandung sebagai media publik modern yang mampu menjangkau generasi digital (Gen Z) dan mempertahankan relevansi.
3. Kesiapan Operasional (*Operational Readiness*): Pelaksanaan uji coba membuktikan efektivitas dan reliabilitas sistem, memitigasi risiko kegagalan siaran, dan memastikan kesiapan operasional dalam menjalankan program digital yang terstandar.

C. Penguatan Nilai Organisasi (BerAKHLAK)

Seluruh tahapan kegiatan menginternalisasi Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), di antaranya:

- Berorientasi Pelayanan: Ditunjukkan melalui inisiatif menyusun panduan yang memudahkan tim kerja dan menghasilkan konten yang relevan bagi audiens muda.
- Akuntabel: Ditunjukkan melalui penyusunan laporan berbasis data (analisis audiens dan hasil uji coba) dan pertanggungjawaban penuh atas setiap tahapan kerja.
- Kompeten: Dibuktikan dengan kemampuan merancang SOP teknis dan aset digital yang profesional, serta menyajikan materi sosialisasi yang efektif dan mudah dimengerti.
- Kolaboratif: Ditunjukkan melalui diskusi aktif dengan Mentor dan *stakeholder* terkait, serta membangun kerja sama yang baik dengan tim pelaksana saat uji coba.

D. Kendala yang Dihadapi dan Solusi

Kendala	Solusi yang Dilaksanakan
Keterbatasan waktu tim pelaksana untuk sesi sosialisasi dan uji coba di tengah jadwal siaran reguler.	Menyelenggarakan sesi sosialisasi secara fleksibel (di luar jam siaran) dan fokus pada simulasi praktik langsung.
Adanya <i>human error</i> minor, seperti keterlambatan Operator dalam transisi aset grafis saat uji coba.	Merevisi SOP Uji Coba.

E. Rekomendasi dan Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan program, direkomendasikan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Pengesahan Dokumen: Dokumen SOP dan Panduan Konten yang telah direvisi berdasarkan *feedback* internal perlu segera disahkan oleh Kepala Stasiun sebagai pedoman operasional permanen.
2. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Perlu dilembagakan mekanisme *feedback loop* dan evaluasi kinerja siaran digital (KPI: *Views, Engagement, Retention Rate*) setiap bulan untuk memastikan program tetap Adaptif terhadap perubahan algoritma dan tren platform TikTok.
3. Peningkatan Kapasitas SDM: Mengadakan pelatihan teknis lanjutan (setidaknya satu kali per kuartal) untuk semua Host dan Operator agar Kompeten dan *skill* teknis mereka selalu terbaru.

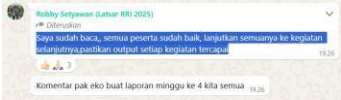
Lampiran . Formulir Alat Bantu Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Unit Kerja : LPP RRI Bandung
 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
 Rumusan Isu : Isu Ke-1 : Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung
 Kegiatan ke- : 4

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan ke-4 : 1. Pelaksanaan Sosialisasi 2. Pelaksanaan Uji Coba Terbatas 3. Evaluasi dan Pelaporan 4. Penyusunan Laporan Akhir Habitiasi	Oke, Lanjutkan	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: 1. Laporan dan dokumentasi kegiatan sosialisasi. 2. Laporan hasil evaluasi <i>pilot project live streaming</i> . 3. Umpan balik dari tim pelaksana. 4. Laporan Akhir Habitiasi.		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Sosialisasi dan uji coba implementasi memastikan seluruh tim memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pedoman yang telah dibuat, serta melakukan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan Pro 1 RRI Bandung, tetapi juga memperkuat peran RRI secara nasional dalam menyelenggarakan informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan yang berkualitas, relevan, dan berdampak, serta mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.		
Penguatan Nilai BerAKHLAK : Penguatan Mekanisme <i>Feedback Loop</i> dan Perbaikan Berkelanjutan: Melembagakan budaya evaluasi (Continuous Improvement) yang berbasis data objektif dan <i>feedback</i> internal. Hal ini memungkinkan RRI Bandung beradaptasi cepat terhadap tantangan platform digital dan menjaga standar kualitas siaran secara berkelanjutan.		

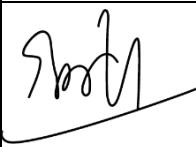
Lampiran . Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi Coach

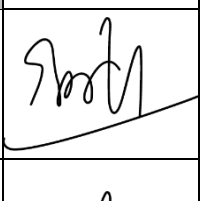
Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Unit Kerja : LPP RRI Bandung
 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
 Rumusan Isu : Isu Ke-1 : Belum Optimalnya Live streaming TikTok TikTok Pro 1 RRI Bandung
 Kegiatan ke- : 4

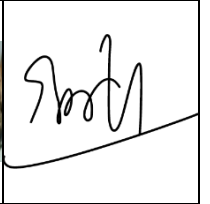
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan ke-4 : 1. Pelaksanaan Sosialisasi 2. Pelaksanaan Uji Coba Terbatas 3. Evaluasi dan Pelaporan 4. Penyusunan Laporan Akhir Habitiasi	Saya sudah baca,, semua peserta sudah baik, lanjutkan semuanya ke kegiatan selanjutnya,pastikan output setiap kegiatan tercapai	Senin, 10 November 2025 Di WhatsApp : 
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: 1. Laporan dan dokumentasi kegiatan sosialisasi. 2. Laporan hasil evaluasi <i>pilot project live streaming</i> . 3. Umpan balik dari tim pelaksana. 4. Laporan Akhir Habitiasi.		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Sosialisasi dan uji coba implementasi memastikan seluruh tim memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pedoman yang telah dibuat, serta melakukan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan Pro 1 RRI Bandung, tetapi juga memperkuat peran RRI secara nasional dalam menyelenggarakan informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan yang berkualitas, relevan, dan berdampak, serta mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.		
Penguatan Nilai BerAKHLAK : Penguatan Mekanisme <i>Feedback Loop</i> dan Perbaikan Berkelanjutan: Melembagakan budaya evaluasi (Continuous Improvement) yang berbasis data objektif dan <i>feedback</i> internal. Hal ini memungkinkan RRI Bandung beradaptasi cepat terhadap tantangan platform digital dan menjaga standar kualitas siaran secara berkelanjutan.		

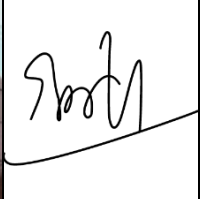
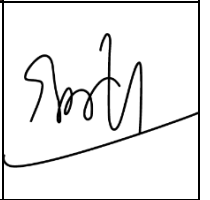
RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2025

Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani
No. Absen : DH276
Instansi/Unit Kerja : LPP RRI BANDUNG
Jabatan : Pranata Siaran Ahli Pertama
Gelombang : 2
Angkatan : 8
Kelompok : 4

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	a. Mencintai, menjaga, dan melestarikan lingkungan hidup	1. Melakukan aksi buang sampah pada tempatnya dan mengajak rekan menjaga untuk kebersihan lingkungan sekitar	Kantor, Rumah, Tempat Umum, dan lingkungan sekitar	Setiap Hari		
			2. Membawa botol minum untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai	Di Kantor RRI	Hari Senin - Jumat		
		b. Mengutamakan penggunaan produk dalam negeri	1. Membawa bekal makanan/minuman produk UMKM lokal ke kantor	Kantor, Rumah, dan lingkungan pribadi	Hari Sabtu / Minggu		

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
			2. Menggunakan batik	Di Kantor RRI	Hari Kamis		
2	Sadar Berbangsa dan Bernegara	a. Menunjukkan sikap toleransi dan kebersamaan	1. Mengucapkan salam sesuai keberagaman rekan kerja	Di Kantor RRI	Setiap Hari		
			2. Menyediakan waktu membantu rekan kerja yang kesulitan dalam tugas di ruang lingkup penyiaran.	Di Kantor RRI	Hari Senin - Jumat		
		b. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara.	1. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat	Di Kantor RRI	Setiap Tanggal 17 setiap bulan		
			2. Mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan kerja dan negara.	Di Kantor RRI	Setiap Hari		
3.	Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi	a. Mengamalkan nilai Pancasila dalam kerja sehari-hari	1. Menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing sebelum memulai siaran.	Di Kantor RRI	Setiap Hari		

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
	Negara		2. Berkolaborasi dengan rekan kerja tanpa memandang suku, agama, atau ras.	Kantor, Rumah, Tempat Umum, dan lingkungan sekitar	Setiap Hari		
		b. Menerapkan musyawarah mufakat	1. Mengambil keputusan bersama terkait jadwal siaran atau penugasan dengan musyawarah, contohnya pembagian shift penyiar	Di Kantor RRI	Satu bulan Sekali		
			2. Berdiskusi dan menerima masukan dari tim untuk kerjasama dan berkoordinasi dalam tugas, produksi konten, info, dan tugas lainnya di Satuan Kerja.	Di Kantor RRI	Setiap rapat untuk memproduksi tugas		
4.	Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara	a. Mengutamakan kepentingan publik.	1. Mengutamakan penyampaian informasi yang akurat dan relevan bagi masyarakat, meskipun harus bekerja ekstra untuk melakukan verifikasi data.	Di Kantor RRI	Setiap Hari		
			2. Bersedia menggantikan rekan tim siaran yang berhalangan hadir karena alasan yang mendesak.	Di Kantor RRI	Setiap Hari		
		b. Berpartisipasi aktif dan mendukung program	1. Turut serta membantu persiapan acara RRI (event, talkshow)	Di Kantor RRI	Setiap Hari		

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
		lembaga	2. Menjadi relawan tim dokumentasi/ publikasi jika ada kegiatan lembaga yang mendesak	Di Kantor RRI	Setiap Hari		
5.	Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara	a. Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual.	1. Menjaga emosi dan tetap tenang saat menghadapi tekanan pekerjaan	Di Kantor RRI	Setiap Hari		
			2. Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan integritas dalam setiap proses kerja siaran.	Di Kantor RRI	Setiap Hari		
		b. Memiliki kesiapsiagaan fisik dan mental.	1. Menjaga kesehatan dengan istirahat yang cukup agar prima saat siaran.	Di Kantor RRI	Setiap Hari		
			2. Menjaga komunikasi harmonis dengan tim kerja	Di Kantor RRI	Setiap Hari		

REKAPITULASI NILAI
PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Latsar CPNS 2025
 Nama Peserta : Ajeng Giri Anjani, S.Pd.
 NIP : 200002072025042004
 Jabatan / Unit Kerja : Pranata Siaran Ahli Pertama / LPP RRI Bandung
 Angkatan : 8

No.	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP / Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai	Ket Lulus / Tidak Lulus	Bukti Dukung
Kompetensi Teknis Umum (KTU)										
1.	Melaksanakan kegiatan orientasi bagi CPNS di satuan kerja LPP RRI Bandung.	Klasikal	Mengenal penanggung jawab tiap bidang beserta tugas dan tanggung jawabnya	Perkenalan struktural dan pemaparan tusi tiap bidang di RRI Bandung	Pengenalan seputar RRI Bandung	20 Hari	Studio1, Ruang Rapat, Pemancar RRI Bandung.	93	Lulus	https://drive.google.com/file/d/1wsaDf9vEOIs91r4sSdyPsG8IHLr74kn/view?usp=sharing
2.	Surat Menyurat Kedinasan a. Tata Naskah Dinas b. Surat Menyurat Kedinasan	Non Klasikal	Menguasai kaidah tata naskah dinas dan mampu mengaplikasikan sistem surat menyurat kedinasan (termasuk Aplikasi	Bimbingan Teknis (Bimtek) daring dengan fokus praktik dan simulasi penggunaan Aplikasi Srikandi.	Pengelolaan Tata Naskah Dinas dan Aplikasi Srikandi	3 JP	Zoom Meeting	91	Lulus	https://drive.google.com/file/d/1s3IXRSTQk1WwP_1L5PBkZHsWqE3S2o6Y/view?usp=sharing

No.	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP / Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai	Ket Lulus / Tidak Lulus	Bukti Dukung
	c. Aplikasi Srikandi		Srikandi) sesuai aturan yang berlaku.							
3.	Manajemen ASN : a. Kinerja b. Pengembangan Karir c. Pengembangan Kompetensi Pendidikan d. Disiplin Pegawai	Non Klasikal	Memahami kedudukan, peran, hak, kewajiban, serta mekanisme pengelolaan dan pengembangan karier ASN.	Webinar/Pembekalan Daring dengan pemateri dari BKN/Instansi terkait dan Sesi Tanya Jawab.	Manajemen Kinerja ASN	19 JP	Zoom Meeting	92	Lulus	https://drive.google.com/file/d/1aWBLqvpmZLmlBXrQ04kA2-jCiBe6ne6j/view?usp=sharing
Kompetensi Teknis Substantif (KTS)										
1.	Pelatihan penggunaan aplikasi DIAS (Data Interaksi Acara Siaran)	Non Klasikal	Meningkatkan pemahaman peserta mengenai web DIAS sebagai database interaksi siaran.	Mengikuti pelatihan diselenggarakan oleh Direktorat Program dan Produksi LPP RRI	Pemaparan cara menggunakan web DIAS untuk PRO 1 RRI Bandung	8 JP/2 Hari	Zoom Meeting	93	Lulus	https://drive.google.com/file/d/1YyY5gPS7T9Hvln15ryGSv9XfPiGgPCSR/view?usp=sharing
2.	Pengetahuan Teknis Jurnalisme Multiplatform	Non Klasikal	Meningkatkan kemampuan jurnalis dalam mengelola dan menyajikan konten di berbagai platform media secara efektif dan sesuai standar jurnalistik.	Mengikuti Bimbingan Teknis yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI	Pemaparan Tentang Jurnalisme Multiplatform	2 JP	Zoom Meeting	91	Lulus	https://drive.google.com/file/d/1zQeHEFbREjc51XcEebTAHqQK_uRKICDB/view?usp=sharing

No.	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP / Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai	Ket Lulus / Tidak Lulus	Bukti Dukung
3.	Pengetahuan Teknis Media Sosial	Non Klasikal	Meningkatkan kemampuan pegawai dalam mengelola, membuat, dan menyebarkan konten media sosial secara kreatif, efektif, dan selaras dengan identitas Lembaga Penyiaran Publik.	Mengikuti Bimbingan Teknis yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI	Pemaparan Tentang Media Sosial	2 JP	Zoom Meeting	93	Lulus	https://drive.google.com/file/d/1dDM1vHxZTRdEoKFE-UrHdM04zyQ1i_cS/view?usp=sharing
4.	Pengetahuan Teknis Radio Programming	Non Klasikal	Meningkatkan kemampuan dalam merancang dan mengelola program siaran radio yang kreatif, menarik, dan sesuai kebutuhan pendengar.	Mengikuti Bimbingan Teknis yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI	Pemaparan Tentang Radio Programming	2 JP	Zoom Meeting	92	Lulus	https://drive.google.com/file/d/1MhLbAvG-mQmExl4_fQ5qKYbeVHYUvpAX/view?usp=sharing
5.	Pengetahuan Dasar - Dasar Berita, Siaran Interaktif dan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) dan Kode Etik Jurnalisme		Meningkatkan kemampuan dalam membuat Berita dan melaksanakan Siaran Interaktif dengan berdasarkan P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran & Standar Program Siaran) serta Kode Etik Jurnalisme	Mengikuti Bimbingan Teknis yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI	Pemaparan Tentang Dasar - Dasar Berita, Siaran Interaktif dan P3SPS dan Kode Etik Jurnalisme	6 JP	Zoom Meeting	91	Lulus	https://drive.google.com/file/d/1kw2tI2bgmIv3IFrmjssxiHHyJNEHnC9U/view?usp=sharing

No.	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP / Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai	Ket Lulus / Tidak Lulus	Bukti Dukung
TOTAL						42 JP		736	Lulus	
NILAI TOTAL (RATA -RATA)								92		
NILAI AKHIR PKBT 15% (Nilai Rata -Rata * 15%)								13,8		

Bandung, 29 September 2025
Ketua Tim Konten Media Baru – Mentor



Nina Riyani, S.Pd
197005091998032000